

## SKRIPSI

**PENGARUH DIGITAL CASHLESS PAYMENT DAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BARRU**



Oleh

**NUR HASNAH TANG  
NIM. 2020203862202051**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2025**

**PENGARUH DIGITAL CASHLESS PAYMENT DAN PAYMENT  
GATEWAY TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
(UMKM) DI KABUPATEN BARRU**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2025**

**PENGARUH *DIGITAL CASHLESS PAYMENT DAN PAYMENT GATEWAY* TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH(UMKM) DI KABUPATEN BARRU**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)**

**Program Studi  
Akuntansi Syariah**

**Disusun dan diajukan oleh**

**NUR HASNAH TANG  
NIM. 2020203862202051**

**Kepada**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2025**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway* terhadap Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Barru.

Nama Mahasiswa : Nur Hasnah Tang

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202051

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.5125/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.  
NIP : 19781101 200912 1 003

Pembimbing Pendamping : Sulkarnain, S.E., M.Si.  
NIP : 19880510 201903 1 005



Mengetahui:

Dekan,



Prof. Dr. Abdurrahman Muhammadun, M.Ag  
NIP 19710308 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Digital Cashless Payment</i> dan <i>Payment Gateway</i> terhadap Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Baru.
Nama Mahasiswa	: Nur Hasnah Tang
Nomor Induk Mahasiswa	: 2020203862202051
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5125/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023
Tanggal Kelulusan	: 24 Juli 2025
Disahkan Oleh Komisi Penguji	
Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.	(Ketua)
Sulkarnain, S.E., M.Si.	(Sekretaris)
Dra. Rukiah, M.H.	(Anggota)
A. Rio Makkulau Wahyu, M.E	(Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْحَسْنَةُ أَشْرَفَ الْأَنْوٰءِ بَيْأَةُ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلٰى اللّٰهِ  
وَصَحْبَهُ أَجْمَعِينَ أَهْمَا بَعْدُ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway* terhadap Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Barru.” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar S1. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda tercinta kita, Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita nanti-nantikan sya’faatnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terimah kasih penulis haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai ayahanda Muksin dan ibunda Hj. Nur Jaya, saudara saudara saya yang saya cintai, serta seluruh pihak keluarga yang selama ini telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Selain itu penulis ingin mengucapkan terima kasih terkhusus kepada Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M. Fil.i. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sulkarnain, S.E., M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang tidak henti-hentinya membimbing saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah memberikan dukungan, baik yang berbentuk moral dan material.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini menyusun menucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani M.Ag. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengolah Pendidikan di IAIN Parepare dan memperhatikan kinerja kami dalam berkiprah di lembaga kemahasiswaan, demi Kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah untuk semua ilmu serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
4. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis selama berstatus mahasiswa.
5. Kepala perpustakaan dan jajaran perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaian refrensi skripsi ini.
6. Seluruh Pegawai dan Staf yang bekerja di Lembaga IAIN Parepare atas segala bantuan dan arahannya dalam proses penyelesaian Studi Penulis.
7. Terima kasih kepada sahabat penulis yang begitu banyak memberikan bantuan dan motivasi kepada Penulis dalam menjalani Studi di IAIN Parepare.
8. Sahabat dekat penulis, Sitti Nurhalisa dan Sri Wahyuni, S.Sos yaitu sahabat tersayang. Terima kasih atas setiap waktunya yang diluangkan, memberikan

dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang bersamaai penulis selama ini. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi dapat selesai dan berjuang agar siap menghadapi ujian skripsi.

9. Teruntuk sosok yang belum diketahui Namanya namun sudah tertulis jelas di Lauhul mahfuz, terima kasih telah menjadi salah satu sumber motavasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri, semoga kita berjumpa diversi terbaik kita masing-masing.
10. Kepada diri saya sendiri Nur Hasnah Tang. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak Lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimana dirimu berada. Adapun kekurangan dan kelebihan penulis mari rayakan diri sendiri.
11. Ucapan terima kasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2020.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga

skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dapat bermanfaat sebagai refensi bacaan bagi orang lain, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Aamin ya rabbal' alamin

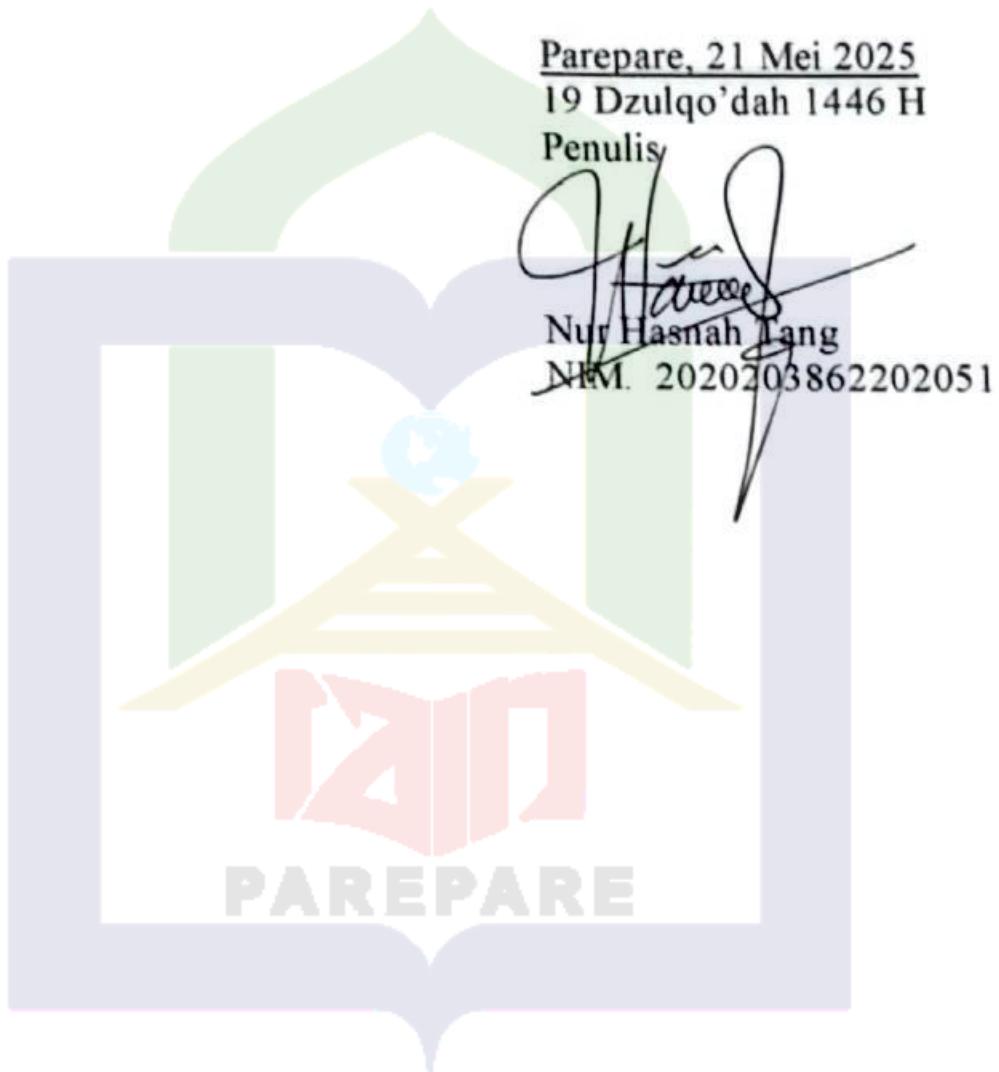
Parepare, 21 Mei 2025

19 Dzulqo'dah 1446 H

Penulis

Nur Hasnah Tang

NIM. 2020203862202051



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Hasnah Tang  
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202051  
Tempat/Tgl Lahir : 14 November 2002  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway* terhadap Pengembangan Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Barru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan plagiat atas keseluruhan skripsi, kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 21 Mei 2025

19 Dzulqo'dah 1446 H

Penulis

Nur Hasnah Tang  
NIM. 2020203862202051

## ABSTRAK

**Nur Hasnah Tang.** *Pengaruh Digital Cashless Payment dan Payment Gateway Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Barru (Di bimbing oleh Andi Bahri S dan Sulkarnain)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan teknologi keuangan (financial technology/fintech) yang semakin pesat, khususnya dalam hal sistem pembayaran digital yang berperan penting dalam mendukung perkembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Salah satu bentuk implementasi fintech yang paling nyata adalah penggunaan digital cashless payment dan payment gateway yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi tanpa menggunakan uang tunai. Kabupaten Barru sebagai salah satu daerah dengan pertumbuhan UMKM yang cukup signifikan, menghadapi tantangan dan peluang dalam pemanfaatan teknologi ini sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja usaha yang dijalankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh digital cashless payment dan payment gateway terhadap pengembangan kinerja UMKM di Kabupaten Barru, baik secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada 58 responden pelaku UMKM yang telah memanfaatkan teknologi finansial. Teknik analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik digital cashless payment maupun payment gateway memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan kinerja UMKM. Secara simultan, kedua variabel independen menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen, dengan nilai F hitung sebesar 30,314 yang lebih besar dari F tabel sebesar 4,02. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,524 menunjukkan bahwa sebesar 52,4% variasi dari pengembangan kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel digital cashless payment dan payment gateway, sementara sisanya sebesar 47,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Secara parsial, kedua variabel juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM, yang mencerminkan bahwa semakin optimal pemanfaatan teknologi pembayaran digital, maka semakin baik pula kinerja UMKM yang bersangkutan. Temuan ini mempertegas pentingnya digitalisasi dalam ekosistem UMKM, terutama dalam memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, peran pemerintah, lembaga keuangan, serta pelaku industri teknologi sangat dibutuhkan untuk memperluas literasi keuangan digital dan menyediakan infrastruktur yang memadai bagi UMKM, agar dapat beradaptasi secara optimal dengan transformasi ekonomi digital yang tengah berlangsung.

**Kata Kunci:** Digital Cashless Payment, Payment Gateway, Teknologi Keuangan, Pengembangan Kinerja, UMKM

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Peneliti Relevan .....	8
B. Tinjauan Teoritis .....	14
C. Kerangka Pikir .....	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	43
E. Instrumen Penelitian .....	47
F. Uji Keabsahan Data .....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	89

## DAFTAR GAMBAR

NO	Daftar Gambar	Halaman
1.	Bagan kerangka pikir	26



**DAFTAR TABEL**

No	Daftar table	Halaman
1.1	Jumlah UMKM d Kabupaten Barru	10
3.1	Operasional Variabel	31
3.2	Poin Skala Likert	36
4.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.2	Karakteristik usia responden	45
4. 3	Karakteristik Pendidikan	45
4. 4	Hasil Uji Validitas	46
4. 5	Hasil Uji Realibilitas	48
4. 6	Hasil Uji normalitas	49
4. 7	Hasil Uji multikolinearitas	50
4. 8	Hasil Uji heteroskedastisitas	51
4. 9	Hasil Uji analisis regresi linear berganda	52
4. 10	Hasil Uji parsial (Uji T)	54
4. 11	Hasil Uji dimultan (Uji F)	56
4. 12	Hasil Uji determinasi	57

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran Lampiran
1	Instrument Penelitian
2	Hasil dan Output SPSS
3	Surat Izin melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
4	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti
6	Riwayat Biografi Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi adalah sebuah alat memperlancar urusan masyarakat menggunakan sumber daya ini kebutuhan Penggunaan teknologi untuk sumber dayamenjadi lebih mudah dan efektif. Salah satu teknologi yang berkembang di masyarakat Menggunakan internet. Perkembangan Internet yang menghasilkan yang berbeda lebih banyak dan lebih cepat novasi, termasuk finansial teknologi memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan teknologi memberikan layanan perekonomian menjadi lebih mudah dan efisien. Penerapan teknologi dalam bidang jasa Pendanaan sangat membantu operasional orang dalam transaksi.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi yang sangat banyak dibicarakan diIndonesia yaitu mengenai financial technologi atau fintech dilembaga keuangan. Pengertian yang ditulis oleh National Digital Research Center (NDRC) yaitu *financial technologi* merupakan sebutan yang dipakai untuk menamakan sebuah inovasi di bagian jasa keuangan, yang mana nama itu berawal dari sebuah kalimat “finansial” dengan “*technology*” (FinTech) yang mengarah pada pembaruan financial dengan menggunakan Teknologi modern.<sup>2</sup>

<sup>3</sup> Penerapan *fintech* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan tingkat layanan perbankan bagi pengguna, karena adopsi *fintech* sejalan dengan

---

<sup>1</sup> Budi Rahardjo, Khairul Ikhwan, and Alkadri Kusalendra Siharis, ‘Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang’, in *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*, 2019.

<sup>2</sup> Cut Misni Mulaswi and Karina Odia Julialevi, ‘Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto’, *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 27.1 (2020), 12–20.

<sup>3</sup> Mhd Dalimunthe and Irzan Fikri, ‘Implementasi Fintech Terhadap UMKM Di Kota Medan Dengan Analisis SWOT’ (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

meningkatnya permintaan pengguna terhadap layanan keuangan online dan penggunaan sarana teknologi untuk mengumpulkan data digital. Dalam hal sistem pembayaran, *FinTech* berperan dalam; 1) menyediakan pasar bagi pelaku usaha, 2) menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian/settlement dan kliring, 3) membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien, 4) mitigasi risiko dari sistem pembayaran yang konvensional, 5) membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal.<sup>4</sup>

Finansial teknologi di Indonesia dikenal dengan layanan pinjaman meminjamkan uang berbasis teknologi informasi.<sup>5</sup> Kalau finansial teknologi, itu diatur Peraturan Dewan Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Pelayanan Perkreditan meminjamkan uang berbasis teknologi informasi. POJK pada ayat 3 Pasal 1 77/POJK.01/2016 menyatakan bahwa pinjaman berbasis uang dan layanan pinjaman Teknologi informasi (finansial teknologi) adalah produksi layanan keuangan untuk menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam secara teratur mengadakan perjanjian pinjaman dan pinjaman dalam rupee secara langsung melalui Internet melalui sistem elektronik.

*Financial technology* merupakan inovasi layanan di lembaga keuangan non-bank yang menggunakan teknologi informasi sebagai sarana untuk mencapai konsumennya. Kemudahan dan aksebilitas yang mumpuni membuat fintech berkembang pesat di Indonesia karena membawa angin segar bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan yang mudah dan cepat, hal ini juga dirasakan oleh individu yang sebelumnya sulit mengakses perbankan tradisional, terutama di

---

<sup>4</sup> Bima Rukmiko Adjie Wicaksono, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Pendampingan Pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM’ (Universitas Negeri Malang, 2019).

<sup>5</sup> Suyanto Suyanto and Taufan Adi Kurniawan, ‘Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan Fintech Pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)’, *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16.1 (2019).

daerah terpencil. Faktor lain yang mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM adalah teknologi finansial

Munculnya era digital, perusahaan internet, perusahaan teknologi, dan lembaga teknologi keuangan yang secara aktif memanfaatkan teknologi digital untuk memberdayakan keuangan. Mereka terus-menerus menciptakan model bisnis baru, mempromosikan transformasi dan peningkatan lembaga keuangan tradisional dan meningkatkan kemampuan dengan mendorong teknologi keuangan digital untuk Pembangunan ekonomi. Pertumbuhan *financial technology* di Indonesia dirasa sangat baik dan mampu menyumbang Rp25,9 Triliun pada perekonomian Indonesia. Salah satu implementasi dari perkembangan financial technology saat ini adalah menjamurnya Perusahaan fintech berupa pinjaman online (P2P Lending). Maraknya tawaran peminjaman online dengan mudah diakses dan mudah dicairkan membuat para pelaku UMKM tertarik untuk meminjam dana demi keperluan modal usaha. Kebanyakan peminjam yang mendapatkan pinjaman online dari kelompok pekerja, petani, nelayan, pengrajin dan UMKM Faktor penyebab peminjam melakukan pinjaman online salah satunya adalah sulitnya akses ke layanan keuangan formal dikarenakan pada layanan keuangan formal menerapkan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi, sedangkan persyaratan administrasi pinjaman online relative mudah. Di satu sisi, pinjaman online memberikan kemudahan bagi masyarakat, namun di sisi lain dapat merugikan masyarakat melalui penyebaran data pribadi dan tingginya bunga yang dibebankan serta pelanggaran etika bisnis pada faktor penagihan yang sering terjadi, baik itu oleh fintech legal maupun fintech ilegal.

Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan *fintech*, kemudian muncul inovasi baru yang menjawab kebutuhan masyarakat lebih lanjut, yakni fintech Syariah. Sebelum membahas lebih lanjut, penting untuk mengetahui perbedaan fintech konvensional dan fintech Syariah. Bila ditelaah lebih lanjut, definisi fintech

konvesional dan *fintech* syariah tidaklah berbeda jauh, perbedaan keduanya terletak pada landasan prinsip keuangan. Di mana *fintech* konvensional didasarkan pada model keuangan konvensional dan dapat melibatkan pembayaran bunga. Sedangkan *fintech* Syariah didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan syariah Islam yang mencakup larangan riba dan tidak melibatkan unsur bunga yang dilarang dalam Islam.

Prinsip-prinsip seperti larangan riba (bunga), keadilan, dan transparansi menjadi fondasi yang dipegang teguh oleh *fintech* syariah dalam menyediakan layanannya. Hal ini tentunya menjawab kebutuhan masyarakat yang ingin menggunakan *fintech* yang sesuai prinsip syariah.

Melalui inovasi tersebut timbul pertanyaan-pertanyaan di kalangan masyarakat mengenai bagaimana *fintech* syariah memberikan dampak positif dalam menjawab kebutuhan keuangan masyarakat? Karena, meskipun *fintech* Syariah telah mengalami pertumbuhan yang positif, tidak menutup kemungkinan masih ada masyarakat yang mungkin belum sepenuhnya menyadari manfaat *fintech* syariah.

Adapun dampak positif *fintech* Syariah bagi masyarakat ialah:

Pertama, memanfaatkan *fintech* syariah dalam mengembangkan usaha seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) salah satunya dengan menerapkan *fintech* syariah dalam bertransaksi, baik itu pembayaran, transfer, dan lain-lain. *Fintech* Syariah dalam hal ini memberikan kepercayaan kepada pemilik bisnis seperti UMKM bahwa transaksi antara penjual dan pembeli yang mereka lakukan sesuai dengan prinsip Syariah. Tentunya hal itu memberikan kepercayaan dan keamanan kepada pihak pembeli atau konsumen atas transaksi yang dilakukan.

Kedua, memanfaatkan *fintech* syariah sebagai solusi keuangan untuk kebutuhan usaha. Di mana hal ini berbentuk pemberian yang mematuhi prinsip-prinsip Syariah.

Ketiga, manfaat utama yang dirasakan masyarakat atas kehadiran fintech syariah ini ialah adanya keamanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sehingga dalam pelaksannya tidak ada perasaan berat sebelah atau perasaan merasa dicurangi atau ditipu.<sup>6</sup>

Bank Indonesia juga memberikan definisi mengenai financial technology (Teknologi keuangan). Fintech diatur dalam Pasal 1(1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penerapan Teknologi Finansial. *Fintech* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan menghasilkan produk jasa, teknologi dan/atau model bisnis baru dan mungkin dampaknya terhadap stabilitas perekonomian moneter, stabilitas dan/atau efisiensi sistem keuangan, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran.

Keberlangsungan usaha sangat penting karena merupakan satu-satunya cara bagi organisasi dan sumber dayanya untuk bertahan, singkatnya, keberlangsungan usaha adalah strategi untuk bertahan dari krisis dan memberikan peluang baru. Keberlangsungan suatu usaha didukung beberapa faktor, adapun faktor tersebut menjadi penyebab kuat agar suatu bisnis dapat bertahan, yaitu adanya kompilasi rencana bisnis (*compilation of a business plan*), pembaharuan rencana bisnis reguler (*regular updating of businessplan*), menganalisis pesaing (*reguler analysis of competitor*), kemudahan memasuki bisnis baru (*easy of venturing into a new business*) dan kemampuan perhitungan atau kalkulasi resiko (*not aproblem to take calculated risks*). Keberlangsungan usaha merupakan strategi bisnis, dimana nilai

---

<sup>6</sup> Dina Dwi Setiani and others, ‘Fintech Syariah: Manfaat Dan Problematika Penerapan Pada UMKM’, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5.1 (2020).

jangka panjang dihasilkan dari pertimbangan bagaimana organisasi beroperasi dalam lingkungan ekologi, sosial, dan ekonomi.

Perkembangan teknologi keuangan sejalan dengan kemajuan bisnis Usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM di Indonesia. UMKM atau usaha mikro, kecil dan menengah merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional dan berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tingginya permintaan pasar terhadap jenis barang tertentu, pertumbuhan manusia yang kuat memunculkan pangsa dan sandang sehingga menyebabkan permintaan terhadap pangsa semakin meroket.

Pengaruh UMKM di masyarakat cukup besar, terutama dalam pemberdayaan masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan. Setidaknya individu dalam masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sandang dan pangannya masing-masing.<sup>7</sup> Tidak berhenti sampai di situ, misi UMKM juga dapat bergerak di bidang lain berupa jasa penyewaan lahan produksi, jasa distribusi, jasa periklanan, jasa desain produk, dan industri pengemasan, industri pengemasan, industri pembuatan mesin, produksi, pemasaran dan transportasi.

Pentingnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah harus mempunyai cara yang efektif untuk mempertahankan atau memajukan UMKM dengan memanfaatkan teknologi keuangan sebaik-baiknya. Peminjaman modal dengan menggunakan teknologi finansial dapat mengubah cara pandang kita, padahal dulu diketahui bahwa peminjaman modal untuk usaha hanya bisa dilakukan melalui bank dan harus melalui langkah-langkah yang melelahkan,

---

<sup>7</sup> L B Ruth Florida W M Hutabarat, ‘Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif’, *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7.1 (2015).

melelahkan, berbelit-belit.<sup>8</sup> Finansial teknologi dapat memberikan layanan yang lebih sederhana kepada penggunanya khususnya di sektor UMKM, misalnya dengan memberikan pinjaman melalui internet, dimana pemilik UMKM hanya perlu melengkapi materi yang diperlukan secara online. Pengoperasiannya bisa dilakukan secara online sehingga memudahkan UMKM bertransaksi. Memantau proses keuangan bisa jadi membosankan. Dengan fintech, semua langkah tersebut akan dilakukan secara online. Sampai batas tertentu, UMKM dapat mengelola seluruh tahapan keuangannya dengan lebih transparan dan efektif. Dalam beberapa kasus, pengguna juga mendapat manfaat dari fase online.

Penelitian mengenai masalah UMKM menunjukkan hal itu penggunaan dan adopsi teknologi masih menjadi masalah besar untuk UMKM.<sup>9</sup> Sebuah teknologi yang biasa digunakan kebutuhan pemrosesan transaksi saat ini adalah *Fintech*. Sayangnya di Indonesia, kemudahan tersebut masih kurang digunakan oleh dunia usaha dan pelanggannya. Saat itu, UMKM merupakan salah satu variabel penting perekonomian bangsa. Sektor UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Jadi bisa dikatakan industri UMKM dapat berperan dalam menjaga stabilitas perekonomian.

Dalam rangka mendukung ekonomi digital dan kebijakan cashless, pemerintah telah membuat beberapa kebijakan dalam transaksi pembayaran dana APBN, antara lain penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) sebagai salah satu bentuk dari penerapan Digital Payment. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER20/PB/2019 tentang Uji Coba Penggunaan Uang Persediaan Melalui Marketplace Digital Payment Pada Satuan Kerja.

---

<sup>8</sup> I Nyoman Patra Kusuma, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM Di Bandar Lampung’, *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4.5 (2020).

<sup>9</sup> Erik Maier, ‘Supply and Demand on Crowd lending Platforms: Connecting Sma I and Medium-Sized Enterprise Borrowers and Consumer Investors’, *Journal of Retailing and Consumer Services*, 33 (2016).

Digital payment adalah pembayaran dengan mekanisme pemindahbukuan dari rekening pengeluaran secara elektronik dengan kartu debit atau pendebetan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) ke Rekening Penyedia Barang/jasa, dalam rangka penggunaan uang persediaan melalui sistem marketplace. Pandemi Covid-19 merupakan salah satu pemicu agar pemerintah terus berupaya untuk mengembangkan sistem pembayaran berbasis cashless. Untuk itu, sejak tahun 2019 pemerintah melakukan uji coba penggunaan uang persediaan melalui marketplace digital payment pada satuan kerja dengan tujuan untuk mengembangkan sistem pembayaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi agar seluruh proses pembayaran atas pendapatan dan belanja ABPN dilakukan secara lebih cepat, tepat, transparan, dan akuntabel. Upaya ini dilakukan dalam rangka untuk menerapkan sistem digital dalam pembayaran dan bertransaksi sehingga pembayaran sudah dapat menggunakan aplikasi digital. Melalui Digital Payment, segala pembayaran ataupun transaksi mempermudah kelancaran transaksi serta mempermudah pencatatan dan perencanaan keuangan melalui rekam jejak transaksi.

Saat ini, terdapat teknologi yang digunakan untuk menerima pembayaran non-tunai, yaitu payment gateway. Payment gateway adalah cara untuk memproses pembayaran antara pelanggan, bisnis, dan bank yang dirancang untuk memfasilitasi transaksi pembelian, otorisasi pembayaran, dan deteksi penipuan. Saat ini, payment gateway banyak digunakan dalam bidang e-commerce hingga layanan pariwisata. Penggunaan payment gateway dalam sistem pembayaran tiket masuk di objek wisata dapat mendukung fasilitas transaksi dari berbagai saluran pembayaran dengan lebih mudah dan transparan dalam pelaporan penjualan tiket. Penggunaan payment gateway dimulai saat pembeli melakukan transaksi di aplikasi e-commerce, kemudian diberikan pilihan metode pembayaran yang akan digunakan.

Jika pembeli telah memilih, payment gateway akan meneruskan informasi ini ke pemroses pembayaran yang dimiliki oleh bank e-commerce. Permintaan ini akan diproses dan informasi akan diberikan mengenai keberhasilan atau kegagalan transaksi. Pemroses pembayaran akan mengirimkan pesan Kembali ke payment gateway dan diteruskan ke situs e-commerce serta pembeli sampai transaksi. Payment gateway memiliki berbagai jenis layanan yang menyediakan pembayaran online dan layanan transaksi. Setiap payment gateway ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda yang dapat dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam melakukan transaksi pembayaran. Setiap payment gateway ini akan dianalisis untuk mendapatkan hasil atau peta payment gateway yang sesuai dengan jenis kebutuhan pengguna dalam melakukan transaksi pembayaran dalam sebuah bisnis.

Perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kabupaten Barru dapat dikatakan cukup berkembang .Meski begitu, kita masih melihat keberadaan UKM-UKM lama yang masih berusaha bertahan hanya saja permasalahan seperti, kurang tahu bagaimana membesarkan bisnis,kurang inovasi produk masih saja muncul, terutama pada usaha kecil.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Barru Tahun 2025

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah UMKM</b>	<b>UMKM yang Menggunakan Finansial Teknologi</b>			
		<b>BRILink</b>	<b>Shopeepay</b>	<b>OVO</b>	<b>Dana</b>
Tanete Riaja	16	5	1	-	1
Tanete Rilau	44	10	4	2	5
Barru	99	17	12	6	10
Soppeng Riaja	40	7	3	-	2
Mallusetasi	23	9	3	-	4
Pujananting	3	1	-	-	-
Balusu	53	21	10	-	3
Total	276		136		

*Sumber : <https://umkm.depkop.go.id/>*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan jumlah UMKM per Kecamatan di Kabupaten Barru dengan total keseluruan dari tujuh Kecamatan adalah 276 UMKM dan yang UMKM yang menggunakan Finansial Teknologi adalah 136.

Dari konteks tersebut di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini untuk menunjukkan melalui kajian ilmiah beberapa permasalahan yang terjadi pada UMKM di Kabupaten Barru dan mengetahui lebih jauh dampak *financial technology (fintech)* terhadap usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM). Tidak berhenti sampai disitu saja, peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>10</sup> Diah Rahayu Ningsih, ‘Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM’, in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2020.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Digital Cashless Paymet dan *Payment Gateway* Terhadap Pengembangan Usahan Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Barru

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan pokok masalah yang diangkat yaitu sebagai berikut:

1. Apakah digital cashless Payment berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Barru?
2. Apakah payment gateway berpengaruh terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Barru?
3. Apakah Digital Cashless Payment dan Payment Gateway Secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan kinerja Usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Barru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh digital cashless payment terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Barru.
2. Untuk menganalisis pengaruh payment gateway terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Barru.
3. Untuk menganalisis pengaruh digital cashless payment dan payment gateway secara simultan terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Barru.

## D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dan tolak ukur kemampuan teoritis yang dapat dicapai melalui pembelajaran tentang finansial teknologi dan UMKM.

### 2. Manfaat Praktisi

#### a) Bagi Penulis

Tentunya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh *financial technology* yang digunakan masyarakat Kabupaten Barru terhadap perkembangan UMKM.

#### b) Bagi Pembaca

Mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu tingkat lanjut ke dalam praktik, berguna dan juga menjadi referensi bagi pembaca, menjadi motor penggerak dalam menemukan fenomena-fenomena baru yang perlu diteliti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya meneliti mengenai Finansial Teknologi dan pengembangan Usaha adalah:

Penelitian Ade Putri Darmika yang berjudul: "Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Palopo.<sup>11</sup> Hasil analisis penelitian dan pembahasan pengaruh financial technology terhadap Perkembangan UMKM dengan membagikan kuisioner ke para pelaku UMKM Kota Palopo yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial technology* memiliki pengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap perkembangan UMKM di Kota Palopo. Hal ini menandakan bahwa hipotesis diterima.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yakni membahas terkait dengan finansial teknologi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian meneliti tentang Pengaruh Financial Technology terhadap perkembangan UMKM. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang digital cashless payment dan payment gateway.

Penelitian Mohammad Fajar dan Cintia Widya Larasati, dalam penelitiannya yang berjudul: "Peran *Financial Technology (Fintech)* dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan" Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fintech memiliki potensi yang cukup besar bagi perkembangan UMKM di Indonesia. Fintech dapat membantu pelaku UMKM dalam memberikan kemudahan dan efisiensi dalam hal pengelolaan keuangan berbasis teknologi meliputi digitalisasi laporan keuangan,

---

<sup>11</sup> Ade Putri Darmika, 'Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Palopo' (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO, 2021).

teknologi pembayaran maupun pinjaman berbasis online. Adapun penerapan Fintech dalam UMKM juga memiliki beberapa tantangan meliputi infrastruktur, perundang-undangan, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, dan kurangnya literasi keuangan.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yakni membahas terkait dengan Finansial Teknologi. Perbedaan penelitian terdahulu meneliti tentang peran *Financial technology* (Fintech) dalam perkembangan UMKM Di Indonesia: Peluang dan Tantangan. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang Pengaruh digital cashless payment dan payment gateway terhadap pengembangan usahamikro kecil dan menengah (UMKM).

Penelitian Putri Intani Aisa Masruil, Fira Talitha Salsabila dan Achmad Room Fitrianto, dalam penelitiannya yang berjudul: “Peran *Fintech* dalam perkembangan UMKM guna Mendorong Pemulihan Ekonomi” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech* memberi dampak yang positif untuk UMKM terlebih lagi pada masa pandemi dengan memberi bantuan masyarakat untuk dapat menerima layanan dari lembaga keuangan. Ekonomi nasional dapat pulih dengan adanya dukungan berupa dikuatkannya regulasi terhadap pertumbuhan *fintech*.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yakni Finansial teknologi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang peran Fintech dalam Perkembangan UMKM guna Mendorong Pemulihan Ekonomi. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang

---

<sup>12</sup> Mohammad Fajar and Cintia Widya Larasati, ‘Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan’, *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1.2 (2021).

<sup>13</sup> Putri Intani Aisa Masruil, Fira Talitha Salsabila, and Achmad Room Fitrianto, ‘Peran Fintech Dalam Perkembangan UMKM Guna Mendorong Pemulihan Ekonomi’, *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 5.1 (2022).

pengaruh digital cashless payment dan payment gateway terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Penelitian Uray Maharani Pertiwi, dalam Penelitiannya yang berjudul: “Penerapan *Financial technologi* dan Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kalimantan Barat”. Hasil dari studi literatur jurnal penelitian terdahulu dan data-data dari sumber lainnya menunjukkan bahwa *Fintech* dapat menopang kebutuhan UMKM yang terbatas hanya pada bank atau layanan keuangan lainnya terutama dalam pendanaan. Literasi Keuangan seiring dengan penggunaan *Fintech* akan memperkuat bisnis UMKM di masa adaptasi baru.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yakni membahas terkait dengan Financial Technology. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti Penerapan *Financial technologi* dan Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh digital cashless payment dan payment gateway terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Penelitian Yuyun Yuniati Yuningsih, Galih Raspati dan Andi Riyanto, dalam penelitiannya yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technologi* terhadap keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology secara simultan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. Artinya literasi keuangan dan teknologi finansial merupakan faktor fundamental yang harus dimiliki oleh pelaku

---

<sup>14</sup> Uray Maharani Pertiwi, ‘Penerapan Financial Technology Dan Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM Di Kalimantan Barat’, *Universitas Tanjungpura*, 2014.

usaha di sektor UMKM pada era digitalisasi saat ini untuk menjaga keberlangsungan usahanya.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yakni membahas terkait dengan *Financial Technology*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technologi* terhadap keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang Pengaruh digital cashless payment dan payment gateway terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

## B. Tinjauan Teoritis

### 1. *Digital Cashless Payment*

#### a). Definisi

Digital cashless payment adalah sistem pembayaran yang dilakukan secara elektronik tanpa menggunakan uang tunai fisik. Metode ini memungkinkan transaksi keuangan dilakukan dengan cepat dan mudah melalui berbagai platform. Beberapa contohnya meliputi:

##### 1. Kartu Kredit dan Debit

Kartu yang terhubung dengan rekening bank untuk melakukan pembayaran.

##### 2. Dompet Digital

Aplikasi seperti OVO, GoPay, atau DANAYang menyimpan informasi pembayaran dan memungkinkan transaksi melalui smartphone.

##### 3. Kriptokurensi

Mata uang digital seperti Bitcoin yang digunakan untuk transaksi online.

##### 4. Transfer Bank Online

---

<sup>15</sup> Yuyun Yuniaty Yuningsih, Galih Raspati, and Andi Riyanto, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM’, *Jurnal Mirai Management*, 7.2 (2022).

Mengirim uang langsung antar rekening bank melalui layanan perbankan online.

#### 5. Pembayaran Kontak Nirkabel

Pembayaran yang dilakukan dengan menyentuhkan kartu atau perangkat mobile ke terminal pembayaran.

#### 6. Aplikasi Pembayaran

Seperti PayPal atau Venmo yang memungkinkan pengguna mengirim dan menerima uang secara elektronik.

#### 7. Kode QR

Pemindahan kode QR untuk menyelesaikan pembayaran, sering digunakan di restoran atau toko.

Dengan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan, pembayaran cashless semakin populer di berbagai belahan dunia.

b). Faktor yang membuat mempengaruhi *Digital Cashless Payment* yaitu:

Beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan *digital cashless payment* meliputi:

1. Kemudahan Akses: Akses yang mudah ke smartphone dan internet mempermudah orang untuk menggunakan metode pembayaran digital.
2. Keamanan: Tingkat keamanan sistem pembayaran, termasuk perlindungan terhadap penipuan dan data pribadi, sangat memengaruhi kepercayaan pengguna.
3. Infrastruktur Teknologi: Ketersediaan jaringan internet yang cepat dan stabil serta perangkat pembayaran yang mendukung (seperti terminal pembayaran) mempengaruhi adopsi.
4. Pendidikan dan Kesadaran: Pengetahuan pengguna tentang cara menggunakan pembayaran digital dan manfaatnya dapat meningkatkan penggunaan.

5. Biaya Transaksi: Biaya yang terkait dengan penggunaan metode pembayaran tertentu dapat memengaruhi keputusan pengguna.
6. Preferensi Konsumen: Perubahan dalam preferensi dan kebiasaan konsumen terhadap metode pembayaran juga berperan penting.
7. Regulasi Pemerintah: Kebijakan dan regulasi pemerintah tentang transaksi elektronik dapat mendukung atau menghambat pertumbuhan pembayaran cashless.
8. Pandemi dan Perubahan Sosial: Situasi seperti pandemi COVID-19 yang mendorong orang untuk menghindari kontak fisik telah mempercepat adopsi pembayaran digital.
9. Inovasi Teknologi: Perkembangan teknologi baru, seperti blockchain dan pembayaran biometrik, dapat meningkatkan efisiensi dan menarik lebih banyak pengguna.<sup>16</sup>

Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi pada perkembangan dan adopsi *digital cashless payment* di masyarakat.

c). Indikator penggunaan *Digital Cashless Payment* yaitu:

Indikator penggunaan digital cashless payment dapat meliputi:

1. Jumlah Transaksi: Frekuensi transaksi yang dilakukan secara digital dibandingkan dengan transaksi tunai.
2. Total Nilai Transaksi: Total nilai uang yang diproses melalui metode pembayaran digital dalam periode tertentu.
3. Jumlah Pengguna Aktif: Banyaknya pengguna yang secara rutin menggunakan aplikasi atau metode pembayaran digital.
4. Penetrasi Pasar: Persentase populasi yang memiliki akses dan menggunakan pembayaran cashless.

---

<sup>16</sup> Rina Mayanti, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan User Terhadap Penerapan Quick Response Indonesia Standard Sebagai Teknologi Pembayaran Pada Dompet Digital’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25.2 (2020).

5. Pertumbuhan Aplikasi Pembayaran: Jumlah unduhan dan penggunaan aplikasi pembayaran digital.
6. Frekuensi Penggunaan: Rata-rata jumlah transaksi per pengguna dalam waktu tertentu.
7. Ketersediaan Merchant: Jumlah merchant atau toko yang menerima pembayaran digital.
8. Tingkat Keberhasilan Transaksi: Persentase transaksi yang berhasil diproses tanpa masalah.
9. Kepercayaan Pengguna: Survei dan studi yang mengukur tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan dan kenyamanan metode pembayaran digital.
10. Regulasi dan Kebijakan: Perubahan dalam regulasi yang mempengaruhi adopsi pembayaran cashless.

Indikator-indikator ini dapat membantu dalam menganalisis tren dan perkembangan penggunaan pembayaran *cashless* di suatu wilayah atau negara.<sup>17</sup>

## 2. *Payment Gateway*

### a). Definisi *Payment Gateway*

*Payment gateway* adalah sistem yang memfasilitasi proses pembayaran secara online antara pembeli dan penjual. Fungsi utamanya adalah untuk mengamankan dan memproses transaksi keuangan dengan cara yang efisien dan aman.<sup>18</sup> Berikut adalah beberapa elemen penting dari payment gateway:

1. Proses Transaksi: *Payment gateway* menangani pengiriman informasi pembayaran dari pelanggan ke bank atau penyedia layanan pembayaran untuk memproses transaksi.

---

<sup>17</sup> Dr. Rita, S.E., M.Si. Tren M-Financial Incentives Payment Bagi Pelaku Bisnis dan Konsumen Era Digital: (Surabaya: Jakad Media Publishing 2023)

<sup>18</sup> Ria Nurfaohrohim and Fitri Aprilianty, ‘A Study of National Payment Gateway System in Indonesia’, *Proceedings of the 4th ICMEM*, 2019.

2. Keamanan: Sistem ini menggunakan enkripsi untuk melindungi data sensitif, seperti informasi kartu kredit, agar tidak jatuh ke tangan yang salah.
3. Integrasi: *Payment gateway* dapat diintegrasikan dengan situs web e-commerce atau aplikasi untuk memudahkan proses pembayaran.
4. Dukungan Metode Pembayaran: Mereka biasanya mendukung berbagai metode pembayaran, termasuk kartu kredit, debit, dan dompet digital.
5. Pelaporan dan Analisis: Banyak *payment gateway* menyediakan fitur untuk melacak transaksi, membantu bisnis menganalisis kinerja penjualan.

*Payment gateway* sangat penting bagi bisnis online untuk memberikan pengalaman pembayaran yang aman dan nyaman bagi pelanggan.

b). Faktor yang mempengaruhi *Payment Gateway*

Beberapa faktor yang memengaruhi payment gateway meliputi:

1. Keamanan: Tingkat keamanan sistem pembayaran, termasuk enkripsi data dan perlindungan dari penipuan, sangat penting untuk membangun kepercayaan pengguna.
2. Integrasi: Kemudahan mengintegrasikan *payment gateway* dengan platform e-commerce atau aplikasi yang sudah ada.
3. Biaya Transaksi: Biaya yang dikenakan untuk setiap transaksi, termasuk biaya tetap dan persentase, dapat memengaruhi pemilihan *gateway*.
4. Dukungan Mata Uang: Kemampuan untuk menangani berbagai mata uang, terutama bagi bisnis internasional.
5. Kecepatan Transaksi: Waktu yang dibutuhkan untuk memproses pembayaran memengaruhi pengalaman pengguna.
6. Fleksibilitas Metode Pembayaran: Dukungan untuk berbagai metode pembayaran, seperti kartu kredit, debit, dompet digital, dan transfer bank.
7. Regulasi dan Kepatuhan: Mematuhi peraturan yang berlaku, seperti PCI DSS (*Payment Card Industry Data Security Standard*), yang memastikan keamanan transaksi.

8. Dukungan Pelanggan: Ketersediaan layanan dukungan untuk membantu pengguna jika terjadi masalah.
9. Reputasi dan Kepercayaan: Reputasi penyedia *payment gateway* di industri dapat memengaruhi pilihan bisnis.
10. Analisis dan Pelaporan: Kemampuan untuk menyediakan laporan dan analisis transaksi yang berguna bagi bisnis.

Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi pada efektivitas dan adopsi *payment gateway* dalam berbagai bisnis.<sup>19</sup>

#### C) Indikator penggunaan *Payment Gateway*

Indikator yang memengaruhi *payment gateway* meliputi:

1. Keamanan Transaksi: Tingkat enkripsi data dan perlindungan terhadap penipuan, yang dapat diukur melalui insiden keamanan yang dilaporkan.
2. Waktu Pemrosesan: Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi, yang memengaruhi pengalaman pengguna.
3. Biaya Transaksi: Persentase biaya transaksi dan biaya tetap yang dikenakan pada setiap transaksi.
4. Tingkat Keberhasilan Transaksi: Persentase transaksi yang berhasil diproses dibandingkan dengan yang gagal.
5. Dukungan Mata Uang: Jumlah mata uang yang didukung oleh *payment gateway* untuk transaksi internasional.
6. Metode Pembayaran yang Didukung: Variasi metode pembayaran yang tersedia, seperti kartu kredit, debit, dan dompet digital.
7. Fleksibilitas Integrasi: Kemudahan integrasi *payment gateway* dengan platform e-commerce atau aplikasi lainnya.
8. Dukungan Pelanggan: Kualitas dan kecepatan respon layanan pelanggan dalam menyelesaikan masalah.

---

<sup>19</sup> Khaerunnisa Amin, ‘Analisis Pemahaman Wajib Pajak Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) Tentang Kepatuhan Perpajakan UMKM Di Kecamatan Ujung Kota Parepare’ (IAIN Parepare, 2024).

9. Ulasan dan Reputasi: Penilaian dan ulasan dari pengguna atau bisnis lain yang menggunakan payment gateway tersebut.
  10. Laporan dan Analisis: Ketersediaan fitur analisis dan pelaporan yang membantu bisnis memahami pola transaksi.

Indikator-indikator ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas dan kinerja payment gateway serta dampaknya terhadap pengalaman pengguna.<sup>20</sup>

### 3. Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

#### a). Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM)

UMKM merupakan sektor yang dapat menekan tingkat ketimpangan baik ekonomi dan sosial, menumbuhkan sistem kekeluargaan dan kerja sama serta dalam bidang ekonomi dapat meningkatkan daya beli terhadap konsumen di dalam negeri.<sup>21</sup> Ada banyak dalam al-qur'an yang menjelaskan tentang hal-hal yang di izinkan dan tidak di izinkan. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-A'raf /7:10

**وَلَا مَكَانٌ لَّكُمْ فِي الْرَّوْضَ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَوْعِيشًا فَلَيْلَةَ الْمَسْكُونَ**

Terjemahnya:

“Sungguh, kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami sediakan di sana (bumi) penghidupan untukmu. (Akan Tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur”.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Septia Anis Khoiriyah, Moh. Ainol Yaqin, M.Kom,Ahmad Khairi, M.Kom, Manajement E-Bouquet dengan Sistem Payment Gateway Berbasis Framework Django: (Banyumas: Wawasan ilmu 2024)

<sup>21</sup> Nuramalia Hasanah, SE,M.Ak, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* (Sidoarjo: Uwais INSpirasi Indonesia,2020)

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI: *Al-Quran dan Terjemahannya. Qur'an Kemenag* (Amalia Nida, 2021).

Setelah itu, pada ayat ini Allah menjelaskan tentang anugerah-Nya kepada manusia. Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi menjadi pemilik dan pengelolanya, dan di sana Kami sediakan sumber penghidupan untukmu seperti tempat untuk kamu menetap, sumber-sumber makanan dan minuman, dan sarana kehidupan lainnya. Akan tetapi, sedikit sekali kamu bersyukur atas semua kenikmatan itu dengan mengerahkan semua energi yang didapat dari semua nikmat itu untuk beribadah kepada Allah. Bahkan, kamu banyak mengingkarinya dengan menyembah selain Allah, serta berbuat kemaksiatan dan kerusakan di bumi.<sup>23</sup>

Adapun UMKM memiliki definisi yang beragam di masinh-masing negara. Pada umumnya, Usaha mikro mempekerjakan kurang lebih 5 pekerja tetap, meskipun kenyataannya sejumlah bisnis di kategori ini yang memiliki karyawan yang bergaji (self-employment).<sup>24</sup> Sementara UMKM di Indonesia bisa mempekerjakan kisaran antara kurang dari 100 pekerja, berbeda dengan China kisaran 300 pekerja. UMKM juga didefinisikan menggunakan nilai asset tetap (diluar tanah atau bangunan) dan pendapatan. Indonesia dan Pakistan mendefinisikan UMKM berbeda antara departemen ataupun lembaga. Sedangkan China, India dan Thailand mendefinisikan UMKM berbeda antar sektor.<sup>25</sup>

Definisi UMKM termaktub didalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM diantaranya:

### 1) Usaha Mikro

Usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif kepemilikan individu ataupun badan usaha perorangan dengan kriteria seperti yang tetapkan

<sup>23</sup> Sulvi Shafira Amalia, ‘Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Di Parepare (Akuntansi Syariah)’ (IAIN PAREPARE, 2022).

<sup>24</sup> Hamdani, SE, M.si. Mengenal Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat: (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia 2020)

<sup>25</sup> Nofita Wulansari and Yunus Kurniawan, ‘Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sinergi Umkm Dan Good Governance Di Indonesia’, *UNEJ E-Proceeding*, 2018, 262–68.

didalam UU. Definisi usaha mikro didalam Pasal 6 UU ialah satuan usaha yang mempunyai penilaian asset tidak tergolong tanah ataupun bangunan sebanyak Rp. 50 juta atau pendapatan tahunan terbesar Rp. 300 juta. Selain itu, usaha mikro ialah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang.

### 2) Usaha Kecil

Usaha ekonomi produktif yang dimiliki individu ataupun perseorangan disebut usaha kecil, yaitu badan usaha yang tidak tergolong anak bisnis ataupun cabang bisnis kepemilikan, dikuasai, ataupun jadi kelompok langsung ataupun tidak langsung oleh usaha mikro ataupun besar yang menuckupi persyaratan usaha kecil seperti yang dijelaskan didalam UU. Usaha kecil harus memenuhi standar kekayaan bersih atau nilai aset lebih dari Rp 50.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan hingga Rp. 500.000.000 atau menghasilkan pendapatan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 sampai dengan Rp.2.500.000.000,00. Kemudian definisi usaha kecil dilihat dari kriteria jumlah pekerja adalah sebuah usaha yang mempunyai 5 hingga 19 pekerja tetap.

### 3) Usaha Menengah

Yang dimaksud dengan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha dan bukan merupakan cabang dari usaha sendiri, atau usaha mikro, usaha kecil, atau dan berasal langsung atau tidak langsung dari Perusahaan yang lebih besar. perusahaan skala. Undang-undang tersebut juga memuat definisi usaha menengah dalam Pasal 6. Perusahaan yang tergolong perusahaan menengah harus memiliki pendapatan tahunan paling sedikit Rp 2 miliar 500 juta atau nilai aset paling sedikit Rp 500 juta sampai dengan paling banyak Rp 10 miliar hingga tertinggi Rp. 50 miliar. Definisi usaha menengah dari criteria jumlah pekerja adalah perusahaan yang memilik 20 sampai 99 pekerja.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Mr Dong He and others, *Fintech and Financial Services: Initial Considerations* (International Monetary Fund, 2017).

b) Faktor yang memengaruhi UMKM semakin berkembang antara lain, yaitu:

1. Teknologi media serta komunikasi

Perkembangan UMKM tidak terlepas dari teknologi. Pendukung berkembangnya UMKM antara lain yaitu pengguna media teknologi, komunikasi, serta informasi. Pelaku UMKM banyak yang memanfaatkan smartphone dan mempromosikan usahanya melalui media sosial. Maka dari itu dunia digital penting, terutama e-commerce yang menunjang banyak bisnis saat ini.<sup>27</sup>

2. Peminjaman Modal Usaha yang Mudah

Perkembangan UMKM di Indonesia tidak luput dari dukungan pendanaan perbankan di dalam negeri. Dukungan dari dana perbankan, karena memulai usaha saat-saat ini akan menarik banyak audience.

1. Pemanfaatan Tarif PPh Final

Ini merupakan kewajiban perpajakan kepada negara untuk mempermudah pihak UMKM memenuhi kewajiban perpajakan kepada negara. Bantuan ini akan memberikan peluang pengembangan usaha dan investasi karena PPh akhir yang harus diserahkan UMKM akan berkurang.

c) Indikator UMKM:

a. Laba merupakan hasil yang didapat sesudah dikurangi dengan modal produksi dan biaya-biaya lain.

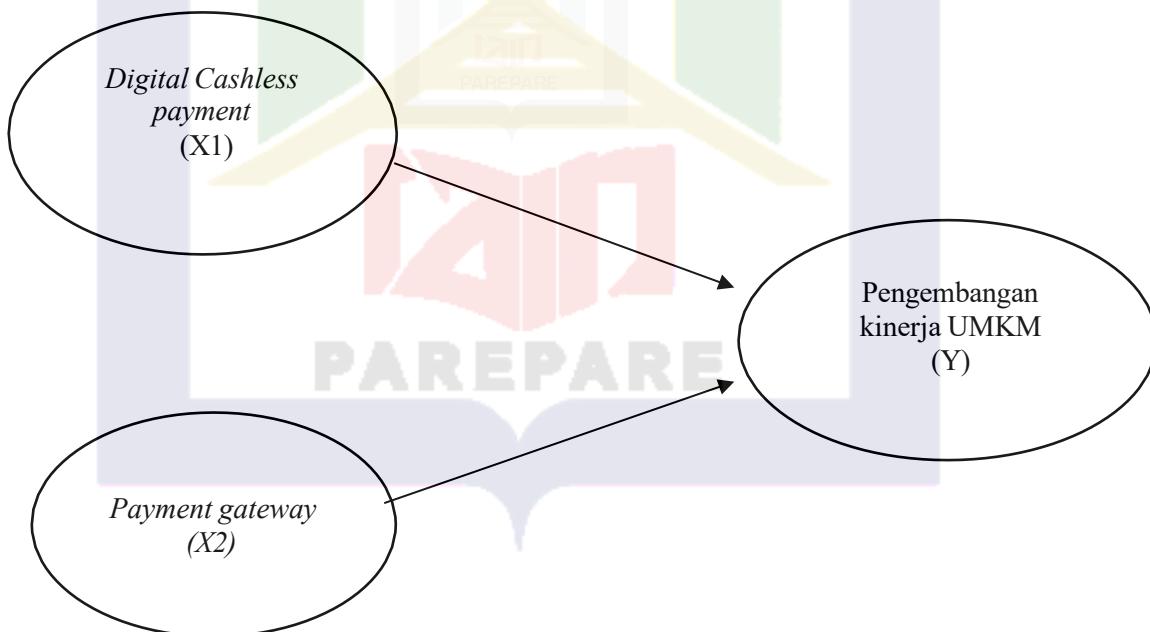
---

<sup>27</sup> Nurul Zakaria Razak, ‘Analisis Persepsi UMKM Terhadap Penggunaan QRIS Di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare’ (IAIN Parepare, 2024).

- b. Wilayah pemasaran Wilayah pemasaran adalah jangkauan daerah yang menjadi target proses jual beli.
- c. Tenaga kerja Tenaga kerja adalah orang yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan atau pemilik usaha.
- d. Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.<sup>28</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap apa saja yang menjadi objek permasalahan. Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti akan membuat suatu skema atau bagan yang akan dijadikan sebagai kerangka pikir dari judul yang telah diajukan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

<sup>28</sup> Yuyun Ismayana, 'Pengaruh Penurunan Pajak UMKM Dan Promosi Terhadap Tingkat Produktivitas UMKM Di Kota Parepare' (IAIN Parepare, 2023).

#### 4) Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah simpulan yang belum final karena harus diuji kebenarannya atau bisa disebut juga sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang tengah diteliti.<sup>29</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$ : *Digital Cashless Payment* berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM di Kabupaten Baru

$H_2$ : *Payment Gateway* berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM di Kabupaten Baru

---

<sup>29</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, Antasari Press, I (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif, artinya penelitian yang mengdeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang menyajikan data-data dalam bentuk angka yang secara sepantas lebih mudah untuk diketahui maupun dibandingkan satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh *Financial Teknologi* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Masyarakat. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Barru. Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu kurang lebih 40 hari. Yang dimana dalam jangka waktu tersebut peneliti memberikan Koesioner yang nantinya akan menjadi acuan untuk mendukung hasil penelitian.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan bagian abstraksi yang meliputi: obyek/subjek yang memiliki nilai dan karakter khusus yang dipilih oleh peneliti guna mempelajari kemudian mengambil sebuah kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Barru yang menggunakan Finansial Teknologi sebanyak 136 UMKM.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria tertentu. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Barru. Sampel dapat dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{136}{1+136(0,1)^2} = 57,63 = 58$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e^2$  : Batas toleransi kesalahan

Hasil yang diperoleh di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 58 responden.

### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi artinya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini tergolong teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan biasanya juga banyak digunakan untuk statistik a survei, misalnya meneliti sikap dan perilaku suatu kelompok masyarakat. Dengan teknik observasi, peneliti biasanya terjun ke lokasi yang bersangkutan untuk memutuskan alat ukur yang tepat untuk digunakan.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>30</sup> Metode ini merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup. Pada kuesioner ini tugas responden ialah memilih satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

Jadi, cara menjawab sudah diarahkan dan kemungkinan jawabannya juga telah ditetapkan. Kelebihan dari kuesioner ini adalah mudah dijawab, tidak membutuhkan banyak waktu untuk menjawabnya, tidak membebani responden terlalu berat, mudah dianalisis, dan tidak akan terjadi jawaban yang menyimpang.

---

<sup>30</sup> Asep Saepul Hamdi and Erwin Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Deepublish, 2015).

Pengolahan data merupakan usaha mempersiapkan data untuk dianalisis. Pada penelitian ini data diolah menggunakan aplikasi *Statistical Program For Social Science* (SPSS) version 22.

#### E. Definisi operasional variabel

Pada umumnya bagian dari teori yang digunakan yang meliputi variabel, indikator dan skala pengukuran dan lain-lain. Variabel merupakan objek pengamatan yang terdapat dalam penelitian yang akan menjadi konsep yang dapat diidentifikasi melalui kerangka pikir yang telah ditentukan.<sup>31</sup> Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel terikat atau variable dependen dan variable bebas atau variable independent.<sup>32</sup>

Tabel 3.1 Operasional Variabel

	Indikator	Keterangan	Skala
Digital Payment Cashless	Jumlah transaksi	Frekuensi transaksi yang dilakukan secara digital dibandingkan dengan transaksi tunai.	Diukur Melalui Kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
	Total Nilai Transaksi	Total nilai uang yang diproses melalui metode pembayaran digital dalam periode tertentu.	

<sup>31</sup> Rafika Ulfa, ‘Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan’, *Al-Fathonah*, 1.1 (2021).

<sup>32</sup> Muhammad Bangkit Riksa Utama and Nusr Hajarisman, ‘Metode Pemilihan Variabel Pada Model Regresi Poisson Menggunakan Metode Nordberg’, *Jurnal Riset Statistika*, 2021.

	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skala</b>
	Jumlah Pengguna Aktif	Banyaknya pengguna yang secara rutin menggunakan aplikasi atau metode pembayaran digital.	
	Penetrasi Pasar	Persentase populasi yang memiliki akses dan menggunakan pembayaran cashless.	
	Pertumbuhan Aplikasi Pembayaran	Jumlah unduhan dan penggunaan aplikasi pembayaran digital.	
	Frekuensi Penggunaan	Rata-rata jumlah transaksi per pengguna dalam waktu tertentu.	
	Ketersediaan Merchant	Jumlah merchant atau toko yang menerima pembayaran digital.	
	Tingkat Keberhasilan Transaksi	Persentase transaksi yang berhasil diproses tanpa masalah.	
	Kepercayaan Pengguna	Survei dan studi yang mengukur tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan dan	

	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skala</b>
		kenyamanan metode pembayaran digital.	
	Regulasi dan Kebijakan	Perubahan dalam regulasi yang mempengaruhi adopsi pembayaran cashless.	
Payment gateway	Keamanan Transaksi	Tingkat enkripsi data dan perlindungan terhadap penipuan, yang dapat diukur melalui insiden keamanan yang dilaporkan.	
	Waktu Pemrosesan	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi, yang memengaruhi pengalaman pengguna.	
	Biaya Transaksi	Persentase biaya transaksi dan biaya tetap yang dikenakan pada setiap transaksi.	
	Tingkat Keberhasilan Transaksi	Persentase transaksi yang berhasil diproses dibandingkan dengan yang gagal.	
	Dukungan Mata Uang	Jumlah mata uang yang didukung oleh payment	

	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skala</b>
		gateway untuk transaksi internasional.	
	Metode Pembayaran yang Didukung	Variasi metode pembayaran yang tersedia, seperti kartu kredit, debit, dan dompet digital.	
	Fleksibilitas Integrasi	Kemudahan integrasi payment gateway dengan platform e-commerce atau aplikasi lainnya.	
	Dukungan Pelanggan	Kualitas dan kecepatan respon layanan pelanggan dalam menyelesaikan masalah.	
	Ulasan dan Reputasi	Penilaian dan ulasan dari pengguna atau bisnis lain yang menggunakan payment gateway tersebut	
	Laporan dan Analisis	Ketersediaan fitur analisis dan pelaporan yang membantu bisnis memahami pola transaksi.	
Usaha Mikro Kecil dan	Laba	Hasil yang didapat sesudah dikurangi dengan modal	Diukur Melalui

	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skala</b>
Menengah (UMKM)		produksi dan biaya-biaya lain.	Kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
	Wilayah pemasaran	jangkauan daerah yang menjadi target proses jual beli.	
	Tenaga kerja	Orang yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan atau pemilik usaha.	
	Modal	Hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.	

#### F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument utama dalam penelitian. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pemberian kuesioner menggunakan pengukuran skala *likert* pada pelaku UMKM di Kabupaten Barru. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pertanyaan yang telah dibalas oleh responden memperoleh angka seperti sesuai pilihan balasan yang

berkaitan. Karakter nilai dari persoalan terkait mempunyai 5 pilihan balasan. Berikut adalah table poin skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 poin Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Buku Metodologi Penelitian, Sugiyono*

Berdasarkan table di atas semakin tinggi skor yang diperoleh seseorang maka semakin tinggi pula tingkat Finansial Teknologi maupun Pekembangan UMKM.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk menjelaskan atau memberikan gambaran umum tentang data berdasarkan nilai mean (rata-rata), nilai terendah, nilai maksimum, kurtosis, *range*, dan variabel lainnya. Pada umumnya. Statistik deskriptif berkaitan dengan peringkasan maupun pengumpulan data. Statistik deskriptif juga dapat di gunakan untuk menghitung indek *Digital Cashless Payment*, *Payment gateway* dan pengembangan kinerja UMKM. Adapun

kriteria analisis deskriptif dengan persentase dikelompokkan menjadi 3 yaitu: Interval data yang <60% di kategorikan masih rendah.

1. Interval data 60%-70% berada di tingkat sedang.
2. Interval data >80% berada di tingkat tinggi.<sup>33</sup>

### 1. Uji Kualitas Data

Keakuratan data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk mengukur kualitas atau kebenaran data yang berasal dari temuan studi. Uji validitas dan reliabilitas dipakai dalam penelitian ini agar dapat mengevaluasi kualitas data secara keseluruhan.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran yang dipakai untuk mengetahui kesahihan pernyataan dalam kuisioner. Kuisioner dinyatakan valid ketika  $r_{tabel}$  lebih kecil daripada  $r_{hitung}$ . Apabila instrumen bisa dipakai untuk mengukur apa yang akan diukur, maka instrument itu dapat dikatakan valid<sup>34</sup>. Uji validitas dapat dihitung menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal dengan *korelasi person* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N \cdot \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

- |          |   |
|----------|---|
| $r_{xy}$ | = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total |
| N        | = Jumlah subyek penelitian                            |
| $\sum x$ | = Jumlah skor butir                                   |

---

<sup>33</sup> Chen and Volpe, “An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students,” *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998).

<sup>34</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020).

$\sum y$	= Jumlah skor total
$\sum xy$	= Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat skor total

Adapun Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrument penelitian dikatakan valid
- b) Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen penelitian dikatakan invalid atau tidak valid<sup>35</sup>.

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *product momen person*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menguji kesahihan yaitu:

1. Jika butir soal  $> r_{\text{tabel}}$  dengan alpha 0,05 maka butir valid.
2. Jika butir soal  $< r_{\text{tabel}}$  dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid<sup>36</sup>.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Menurut wahyudin suatu instrument dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama<sup>37</sup>. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Reliabilitas digunakan dengan cara membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf reliabilitas dalam penelitian ini yaitu 0,6.

---

<sup>35</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2* (Bogor: Guepedia, 2021).

<sup>36</sup> Dadi Ahmad Roswandi, et al, *Menguji Komitmen Penyuluhan KB* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021).

<sup>37</sup> Ovan and Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

Adapun kriteria pengujian uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka koesioner atau angket dikatakan konsisten atau reliabel.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka kuesioner atau angket dikatakan tidak konsisten atau tidak riabel tidak reliabel<sup>38</sup>.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai tahap awal sebelum dilanjutkan ke pengujian berikutnya dengan menggunakan model regresi linier berganda.<sup>39</sup> Berikut adalah uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah faktor perancu atau residual dari model regresi terdistribusi secara teratur. Keseragaman residu dapat diperiksa menggunakan uji statistik serta analisis grafis. Teknik statistik digunakan untuk memeriksa normalitas data penelitian. Uji Satu Sampel Kolmogorov -Smirnov adalah metode analisis statistik yang digunakan. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 ( $P > 0,05$ ), data dianggap normal. Jika nilai signifikan pada ( $P \leq 0,05$ ) kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak normal.<sup>40</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

---

<sup>38</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2*.

<sup>39</sup> I Gusti Ayu Purnamawati and Saarce Elsyte Hatane, "Corporate Risks and The Impact on Earnings Management", *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2022).

<sup>40</sup> Yudi Marihot and Sapta Sari, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang digunakan terbebas dari gejala multikolonieritas. Untuk dapat mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadinya multikolinieritas yaitu dilihat Tolerance dan nilai VIF Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat dinyatakan data bebas dari multikolinieritas<sup>41</sup>.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas<sup>42</sup>.

## 3. Analisis regresi Linear berganda

Regresi liniear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ redictor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ).<sup>43</sup> Tujuan pengujian analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel  $X_1$  dan  $X_2$  atau variabel independen (*Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway*) terhadap variabel Y atau variabel dependen (Pengembangan Kinerja UMKM) juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas dengan rumus persamaan:

---

<sup>41</sup> Inayati Widya Sari, *et al.*, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu,” *e – Jurnal Riset Manajemen* 9, no. 5 (2020).

<sup>42</sup> Dasriyan Saputra, *et al.*, “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan,” *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 20, no. 2 (2023).

<sup>43</sup> I Made Yuliara, ‘Modul Regresi Linier Berganda’ (Universitas Udayana, 2016).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$Y$  : Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

$X_1$  : *Digital Cashless Payment*

$X_2$  : *Payment Gateway*

$b_1 b_2$  : Koefisien regresi dari variabel independen

$a$  : Nilai konstanta

$b$  : Koefisien linear berganda

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Pengujian secara persial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang pada dasarnya memberikan sebuah gambaran antara pengaruh satu variabel penjelas secara individual pada saat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  : Nilai Signifikan ( $t_{hitung}$ ) yang nantinya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

$r$  : Koefisien korelasi

$n$  : banyaknya sampel

Adapun kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

a) Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima

2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak

b) Berdasarkan signifikansi

1. Jika  $\text{sig.} < a$ , maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $\text{sig.} > a$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>44</sup>.

b. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)

Uji F merupakan uji yang menunjukkan apakah seluruh variabel independen atau variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji F dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi berganda
- k : jumlah variabel independen
- n : jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $a < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $a > 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Jika koefisien determinasi semakin tinggi maka

---

<sup>44</sup> Jihan Suci Lestari, *et al.*, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1, no. 1, (2019).

kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel independen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Menurut Ghazali jika angka koefisien determinasi semakin mendekati angka satu maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, hal ini berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas<sup>45</sup>.



---

<sup>45</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi responden. Dalam penelitian ini kuesioner dilakukan dengan cara menggunakan google form yang disebarluaskan melalui link form kepada 58 responden yaitu Pelaku UMKM yang menggunakan Finansial teknologi.

Berikut hasil penelitian yang dilakukan:

#### 1) Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan peneliti maka berikut dijabarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

##### a. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Satuan (f)	Persentase (%)
Laki –Laki	25	43%
Perempuan	33	57%
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Penelitian, 2025*

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui terdapat 25 responden berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 43%, dan terdapat 33 responden yang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 57%, total keseluruhan data yang diamati adalah 58 responden.

b. Karakteristik berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Usia Responden

Usia	Satuan (f)	Persentase (%)
15>25	15	26%
26>35	22	38%
36>45	7	12%
46>55	7	12%
56>	7	12%
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Penelitian 2025*

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui terdapat bahwa dari 58 responden didominasi oleh responden berusia 25-45 tahun, yang mana pada usia tersebut merupakan usia yang produktif sedangkan usia 56 tahun keatas berjumlah 7 orang.

c. Karakteristik berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristi Pendidikan

Pendidikan	Satuan (f)	Persentase (%)
SD	2	3%
SMP	3	5%
SMA	25	43%
Diploma	10	18%
Sarjana	17	29%
Magister	1	2%

Pendidikan	Satuan (f)	Persentase (%)
Total	58	100%

*Sumber: Data Penelitian 2025*

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui terdapat bahwa dari 58 responden berpendidikan terakhir Sarjana sebanyak 29% atau 17 responden, SMA sebanyak 43% atau 25 responden, SMP sebanyak 5% atau 3 responden, SD sebanyak 3% atau 2 responden dan Magister sebanyak 2% atau 1 responden.

## 2) Uji instrumen penelitian

### a. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengukuran yang dipakai untuk mengetahui kesahihan pernyataan dalam kuisioner. kuisioner dinyatakan valid Ketika  $r$  tabel lebih kecil daripada  $r$  hitung. Apabila instrumen bisa dipakai untuk mengukur apa yang akan diukur, maka instrument itu dapat dikatakan valid<sup>46</sup>. Berikut Hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi

Variabel	No. Item	Hasil pengujian		keterangan
		r hitung	r Tabel	
Digital Cashless Payment (X1)	1	0,374	0,2586	Valid
	2	0,369	0,2586	Valid
	3	0,561	0,2586	Valid
	4	0,623	0,2586	Valid
	5	0,615	0,2586	Valid

<sup>46</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020).

Variabel	No. Item	Hasil pengujian		keterangan
		r hitung	r Tabel	
Payment Gateway	6	0,483	0,2586	Valid
	7	0,621	0,2586	Valid
Payment Gateway	1	0,657	0,2586	Valid
	2	0,598	0,2586	Valid
	3	0,455	0,2586	Valid
	4	0,721	0,2586	Valid
	5	0,364	0,2586	Valid
	6	0,707	0,2586	Valid
	7	0,588	0,2586	Valid
	8	0,777	0,2586	Valid
Pengembangan UMKM	1	0,553	0,2586	Valid
	2	0,48	0,2586	Valid
	3	0,611	0,2586	Valid
	4	0,578	0,2586	Valid
	5	0,571	0,2586	Valid
	6	0,688	0,2586	Valid
	7	0,643	0,2586	Valid
	8	0,679	0,2586	Valid

Sumber: data diperolah menggunakan SPSS, 2022

Table diatas menjelaskan akan hasil dari uji validitas pada variabel Digital Cashless Payment (X1), Payment Gateway (X2) dan Pengembangan UMKM (Y) menghasilkan nilai r hitung yang  $>$  r tabel. Dapat ditarik Kesimpulan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner dalam penelitian valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Menurut wahyudin suatu instrument dikatakan riabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama<sup>47</sup>. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Reliabilitas digunakan dengan cara membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf reliabilitas dalam penelitian ini yaitu 0,6.

Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Pengujian		Keterangan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	r Tabel	
Digital Cashless Payment	3,895833333	0,6	Reliabel
Payment Gateway	0,764	0,6	Reliabel
Pengembangan UMKM	0,744	00.06	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan data tersebut maka nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya.

---

<sup>47</sup> Ovan and Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah faktor perancu atau residual dari model regresi terdistribusi secara teratur. Keseragaman residu dapat diperiksa menggunakan uji statistik serta analisis grafis. Teknik statistik digunakan untuk memeriksa normalitas data penelitian. Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov adalah metode analisis statistik yang digunakan. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 ( $P > 0,05$ ), data dianggap normal. Jika nilai signifikan pada ( $P \leq 0,05$ ) kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak normal.<sup>48</sup>

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGEMBANGAN UMKM (Y)	,188	58	,000	,920	58	,001
DIGITAL CASHLESS PAYMENT (X1)	,135	58	,010	,920	58	,001
PAYMENT GATEWAY (X2)	,205	58	,000	,917	58	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

<sup>48</sup> Yudi Marihot and Sapta Sari, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Dilihat dari tabel uji normalitas di atas menggunakan uji *kolmogorovsmirnov test* didapat bahwa hasil signifikansinya sebesar 0,869 berarti bahwa nilai tersebut > dari taraf sig 5%. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas variabel penelitian adalah berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang digunakan terbebas dari gejala multikolinieritas. Untuk dapat mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadinya multikolinieritas yaitu dilihat Tolerance dan nilai VIF Jika nilai Tolerance > 0.1 dan VIF < 10, maka dapat dinyatakan data bebas dari multikolinieritas<sup>49</sup>.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>									
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta					Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,553	3,943			,901	,372		
	DIGITAL CASHLESS PAYMENT (X1)	,330	,127		,246	2,600	,012	,967	1,034
	PAYMENT GATEWAY (X2)	,595	,088		,638	6,749	,000	,967	1,034

<sup>49</sup> Inayati Widya Sari, *et al.*, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu,” *e – Jurnal Riset Manajemen* 9, no. 5 (2020).

a. Dependent Variable: PENGEMBANGAN UMKM (Y)

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 22*

Tabel hasil uji multikolinearitas tersebut, nilai multikolinearitas bisa dilihat pada nilai tolerance, yang mana variabel *Digital Cashless Payment* (X1) 0,967 dan *Payment Gateway* (X2) 0,967  $> 0,1$  artinya tidak terjadi multikolinearitas. Serta bila dilihat pada nilai VIF variabel *Digital Cashless Payment* (X1) 1,034 dan *Payment Gateway* (X2) 1,034  $< 10$ . Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

#### c. Heterokedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas<sup>50</sup>.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,523	2,569		,593	,556
1	DIGITAL CASHLESS PAYMENT (X1)	-,011	,083	-,017	-,127	,899

<sup>50</sup> Dasriyan Saputra, *et al.*, “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan,” *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 20, no. 2 (2023).

	PAYMENT GATEWAY (X2)	,016	,057		,037	,272	,787
a. Dependent Variable: abs_res							

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel hasil uji heteroskeditas diatas terlihat bahwa nilai Sig dari variabel *Digital Cashless Payment* (X1) 0,899, dan *Payment Gateway* (X2) 0,787 > 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskeditas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk menemukan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas disini adalah *Digital Cashless Payment* serta *Payment Gateway* dan variabel terikat Pengembangan UMKM. Bentuk persamaannya adalah:

$$\text{Pengembangan UMKM} = a + \text{Digital Cashless Payment} + \text{Payment Gateway} + e$$

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,553	3,943		,901	,372		
DIGITAL CASHLESS PAYMENT (X1)	,330	,127	,246	2,600	,012	,967	1,034

PAYMENT GATEWAY (X2)	,595	,088	,638	6,749	0,000	,967	1,034
a. Dependent Variable: PENGEMBANGAN UMKM (Y)							

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 22

$$\text{Pengembangan UMKM} = 3,553 + 0,330 + 0,595$$

1) Nilai konstan = 3,553

Nilai konstan bernilai positif sebesar 3,553 berarti jika variabel *Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway* dalam keadaan tetap ataupun sama dengan nol, berarti nilai variabel pengembangan UMKM sebesar 3,553.

2) *Digital Cashless Payment* (X1) = 0,330

Koefisien dari variabel *Digital cashless Payment* sebesar 0,330 dan tanda positif, hal ini menunjukkan bahwa antara *Digital Cashless Payment* dan Pengembangan UMKM mempunyai hubungan positif. Hal ini berarti *Digital Cashless Payment* mengalami kenaikan maka pengembangan UMKM juga mengalami peningkatan sebesar 0,330 dengan dasar asumsi bahwa setiap variabel bebas yang lainnya bernilai tetap.

3) *Payment Gateway* (X2) = 0,595

Koefisien dari variabel *Payment Gateway* sebesar 0,595 dan tanda positif, hal ini menunjukkan bahwa antara *Payment Gateway* dan Pengembangan UMKM mempunyai hubungan positif. Hal ini berarti *Payment Gateway* mengalami kenaikan maka pengembangan UMKM juga mengalami peningkatan sebesar 0,595 dengan dasar asumsi bahwa setiap variabel bebas yang lainnya bernilai tetap.

## 5. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- Jika nilai sig < dari 0,05 maka Ha diterima atau variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai sig > dari 0,05 maka Ha ditolak atau variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selain dengan menggunakan nikai signifikansi, hasil uji t juga bisa diketahui dari hasil nilai t hitung > t tabel. Maka analisisnya dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji parsial (Uji T)

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,553	3,943		,901	,372		
DIGITAL CASHLESS PAYMENT (X1)	,330	,127	,246	2,600	,012	,967	1,034
PAYOUT GATEWAY (X2)	,595	,088	,638	6,749	,000	,967	1,034

a. Dependent Variable: PENGEMBANGAN UMKM (Y)

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus  $(a/2; n-k-1) = (0,05/2; 58-3-1)$ . Pada nilai t tabel didapat bahwa nilai t tabel sebesar 2.005. Kemudian berdasarkan nilai t hitung pada tabel di atas, yaitu:

- a. Variabel *Digital Cashless Payment* memiliki nilai t hitung > dari nilai t tabel ( $2.600 > 2.005$ ) dengan nilai sig (0,012)  $< 0,05$  maka Ha diterima berarti variabel *Digital Cashless Payment* berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM.
- b. Variabel *Payment Gateway* memiliki nilai t hitung > nilai t tabel ( $6,749 > 2.005$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka Ha diterima variabel *Payment Gateway* berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM.
2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menggunakan uji simultan maka bisa dilihat pada hasil F hitungnya yang  $> F$  tabel dan hasil nilai sig pada output tabel anova, kriteria pengujianya sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig-nya  $<$  dari 0,05, berarti Ha diterima, dengan kata lain variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig-nya  $>$  dari 0,05, berarti Ha di tolak atau dengan kata lain variabel independent secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel independent.

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330,911	2	165,455	30,314	,000 <sup>b</sup>
	Residual	300,193	55	5,458		
	Total	631,103	57			

a. Dependent Variable: PENGEMBANGAN UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), PAYMENT GATEWAY (X2), DIGITAL CASHLESS PAYMENT (X1)

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 22*

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas didapatkan nilai f hitung ( $30.314 > f$  tabel (4,02) artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, hal ini juga sesuai dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway* berpengaruh secara simultan terhadap pengembangan UMKM.

### 3. Pengujian Koefisien Determinasi

Untuk R<sup>2</sup> dilakukan agar dapat menjelaskan kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Rentang nilai R Square dari 0 s/d 1, artinya jika semakin mendekati angka 1 nilai R<sup>2</sup> maka nilai hubungan antara antara keduanya semakin kuat.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 <sup>a</sup>	,524	,507	2,336
a. Predictors: (Constant), PAYMENT GATEWAY (X2), DIGITAL CASHLESS PAYMENT (X1)				
b. Dependent Variable: PENGEMBANGAN UMKM (Y)				

*Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 22*

Tabel dari hasil uji koefisien determinasi diatas, menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R<sup>2</sup>) adalah 0,724. Sedangkan nilai R Square pada uji di atas adalah

0,524 atau 52,4% dan sisanya 47,6% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hal ini berarti variabel *Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengembangan UMKM di Kabupaten Barru.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Digital Cashless Payment* Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Barru

Dilihat dari hasil uji parsial pada variabel *Digital Cashless Payment* dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan UMKM kabupaten Barru, dapat dilihat dari nilai t hitung yang  $>$  dari t tabel yaitu  $2,600 > 2.005$  dengan nilai sig  $0,012 < 0,05$ . Kemudian dilihat dari tabel analisis regresi berganda nilai variabel *Digital Cashless Payment* bernilai positif yaitu sebesar 0,330 hal ini berarti jika variabel *Digital Cashless Payment* meningkat sebesar 1%, maka Pengembangan UMKM di Kabupaten Barru akan meningkat pula sebesar 33.0%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori difusi inovasi baru di ekonomi yang menggabungkan antara teknology dengan keuangan yang berfungsi untuk mempermudah sistem pelayanan dan sistem keuangan agar lebih efektif dan efisien.<sup>51</sup> Perkembangan cashless payment berbasis kartu dan digital yang pesat ini disebabkan oleh kemudahan dan kepraktisan yang diberikan. Kemudahan dan kepraktisan yang diberikan seperti pengguna tidak perlu membawa banyak uang cash ke mana-mana, pengguna hanya perlu membawa ponsel mereka dan/atau kartu kredit ataupun kartu debit yang mereka punya.<sup>52</sup> Selain memberikan kemudahan, pembayaran non-tunai saat ini

---

<sup>51</sup> Yulia Wati, ‘Peran Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Ponorogo’ (IAIN Ponorogo, 2024).

<sup>52</sup> Salma Rositasari, ‘Penggunaan Pembayaran Non-Tunai(Cashless Payment) Berbasis Kartu Dan Digital Di Indonesia’, *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 13.2 (2022), 163.

memberikan banyak promo menarik untuk penggunanya, promo-promo tersebut seperti promo diskon potongan harga dan juga cashback bagi penggunanya.<sup>53</sup>

Jika dilihat dari karakteristik responden yang sebagian besar berpendidikan SMP dan SMA serta S1 maka dapat dikatakan bahwa semakin tingginya tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik juga pengetahuan terhadap *finansial teknologi*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini *Digital Cashless Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kabupaten Barru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Senda Yunita Leatemia, Theresia Febiengry Sitanala, Adonia Anita Batkunde, Paskanova Christi Gainau dengan judul “Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”.<sup>54</sup>

Kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi merupakan alasan utama mengapa digital cashless payment berdampak positif. Dalam konteks UMKM, pembayaran digital mempercepat proses transaksi penjualan, menghindari masalah uang kembalian, serta mencatat transaksi secara otomatis dan terstruktur. Dengan demikian, pelaku UMKM tidak hanya memperoleh kemudahan operasional tetapi juga mendapatkan basis data keuangan yang valid untuk perencanaan usaha jangka panjang.<sup>55</sup>

Selain itu, penggunaan metode pembayaran digital turut meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap usaha kecil. Konsumen cenderung memilih penjual yang menyediakan opsi pembayaran non-tunai karena dinilai lebih aman, higienis

<sup>53</sup> Muzdalifah Muhammadun and Nurul Qisti Al Ihfa, ‘Literasi Jualan Online Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Kerajinan Pada Komunitas Industri Kreatif Cangkang Kerang Di Kota Parepare’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6.2 (2022).

<sup>54</sup> Senda Yunita Leatemia and others, ‘Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)’, *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5.1 (2023).

<sup>55</sup> Jaka Aminata and Gabrielle Elberta Sjarif, ‘Towards a Cashless Society in Indonesia: The Impact on Economic Growth and Interest Rate’, *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 1.2 (2020).

(terutama pasca pandemi COVID-19), dan mencerminkan profesionalisme. Oleh karena itu, UMKM yang menggunakan digital cashless payment cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi.

Berdasarkan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), adopsi suatu teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Dalam hal ini, persepsi pelaku UMKM terhadap manfaat dari digital cashless payment—seperti efisiensi waktu, pencatatan otomatis, dan peningkatan pelayanan pelanggan—mendorong adopsi sistem ini secara luas di Kabupaten Barru.

Meskipun demikian, beberapa tantangan tetap dihadapi oleh UMKM, antara lain rendahnya literasi digital dan kurangnya akses terhadap infrastruktur digital seperti internet cepat dan perangkat pendukung (misalnya smartphone yang kompatibel). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pihak swasta untuk memberikan pendampingan dan pelatihan intensif bagi pelaku UMKM agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi pembayaran digital secara maksimal.

2. Pengaruh *Payment Gateway* terhadap pengembangan Usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Barru

Berdasarkan hasil uji parsial variabel *Payment Gateway* memiliki nilai t hitung  $> t$  tabel ( $6,749 > 2.005$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti variabel *Payment Gateway* berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan UMKM. Kemudian jika dilihat dari hasil uji regresi linier bergandanya *Payment Gateway* bernilai positif yaitu 0,595% berarti ketika *Payment Gateway* mengalami kenaikan sebesar 1% maka Pengembangan UMKM di Kabupaten Barru akan meningkat sebesar 59,5%.

Sejalan dengan teori TAM *Payment Gateway* menggunakan kriteria penyedia layanan untuk mengklasifikasikan dan mencatat transaksi keuangan dalam sistem

pembayaran online. Payment Gateway menerima pembayaran dalam bentuk biaya transaksi digital. Payment Gateway mengotomatiskan dan menyederhanakan semuanya transaksi moneter, memastikan keamanan dan pelaksanaannya secara real time.<sup>56</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional (National Payment Gateway) peraturan ini bertujuan untuk mewujudkan sistem pembayaran nasional yang lancar, aman, efisien, dan andal, serta dengan memperhatikan perkembangan informasi, komunikasi, teknologi, dan inovasi yang semakin maju.<sup>57</sup>

Dengan karakteristik responden yang sebagian besar usia produktif dapat dilihat bahwa usia-usia tersebut mengikuti kemajuan zaman yang mana sekarang semua serba online termasuk dalam memesan makanan, maka *Payment Gateway* ini sangat bagus untuk diterapkan dalam bisnis. Jadi pada penelitian ini *Payment Gateway* bernilai positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Barru. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Deka Anggun dengan judul “Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM”.<sup>58</sup>

Salah satu manfaat utama payment gateway adalah kemampuannya dalam mengintegrasikan berbagai kanal pembayaran ke dalam satu sistem terpadu yang aman, cepat, dan dapat dipercaya. UMKM yang memanfaatkan payment gateway memiliki keunggulan dalam menjangkau konsumen dari berbagai segmen dan wilayah, termasuk pelanggan dari luar daerah atau luar negeri. Ini sangat penting dalam konteks

<sup>56</sup> Andika Bagas Sukma, Dian Purwandari, and Carolyn Lukita, ‘Pengaruh Fintech P2P Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Karawang’, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8.2 (2024).

<sup>57</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional (National Payment Gateway)

<sup>58</sup> Deka Anggun Lestari, Endah Dewi Purnamasari, and Budi Setiawan, ‘Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM’, *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1.1 (2020).

digitalisasi usaha, di mana kecepatan dan kemudahan transaksi menjadi faktor utama yang menentukan kelangsungan dan daya saing usaha.

Selain itu, payment gateway menyediakan fitur pelaporan transaksi secara real-time, yang sangat membantu UMKM dalam pengambilan keputusan berbasis data. Pelaku usaha dapat memantau penjualan harian, tren pembelian pelanggan, serta melakukan evaluasi performa produk tanpa perlu mencatat secara manual. Hal ini meningkatkan efisiensi dalam manajemen keuangan dan operasional usaha.

Dalam konteks teoritis, keberhasilan penggunaan payment gateway dapat dijelaskan melalui teori Diffusion of Innovation dari Everett Rogers, yang menyatakan bahwa keberhasilan adopsi teknologi sangat dipengaruhi oleh lima faktor: keunggulan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, ketercobaan, dan keteramatatan. Payment gateway memiliki keunggulan relatif yang tinggi karena mampu meningkatkan keamanan transaksi, mengurangi risiko penipuan, serta menyesuaikan dengan berbagai model bisnis UMKM. Namun demikian, beberapa pelaku UMKM di daerah seperti Kabupaten Barru masih menghadapi kendala dalam mengakses layanan payment gateway, terutama dalam hal biaya integrasi awal, proses verifikasi akun usaha, serta keterbatasan pemahaman terhadap mekanisme kerja sistem. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah daerah, penyedia layanan fintech, dan lembaga keuangan syariah sangat diperlukan untuk membuka akses yang lebih luas dan inklusif terhadap layanan ini.<sup>59</sup>

### 3. Pengaruh *Digital Cashless Payment Dan Payment Gateway* secara simultan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Barru

Berdasarkan tabel uji F seluruh variabel yaitu digital cashless payment dan payment gateway berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan UMKM,

---

<sup>59</sup> Kyaw Zay Oo, ‘Design and Implementation of Electronic Payment Gateway for Secure Online Payment System’, *Int. J. Trend Sci. Res. Dev.*, 3 (2019).

hal ini didapat dari nilai Fhitung yang  $> F_{tabel}$  yaitu  $30,314 > 4,02$  artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, hal ini juga sesuai dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa digital cashless payment dan payment gateway berpengaruh secara simultan terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Barru.

Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasinya juga dapat menjelaskan bahwa nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,724 dan nilai R Square sebesar 0,524. Artinya secara simultan variabel independen yang berupa *Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway* berpengaruh terhadap variabel dependen yang berupa kinerja keuangan adalah sebesar 52,4% sedangkan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Barru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori resource based-view yang mengungkapkan bahwa pengelolaan UMKM mengandalkan pada sumber daya yang dapat membangun keunggulan kompetitif, hal tersebut bisa berupa keterampilan atau kemampuan pengetahuan, baik pengetahuan individu maupun perusahaan agar dapat terus menghasilkan inovasi pada produk yang dimiliki. Tingginya tingkat kemampuan atau keterampilan sumber daya tersebut dapat dilihat dari kemajuan teknologi yang diterapkan dalam usaha.<sup>60</sup>

Jika dilihat dari karakteristik responden, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin bagus pula literasi keuangan seseorang dan jika dilihat dari tingkat usia responden yang didominasi oleh usia produktif makamereka

---

<sup>60</sup> Maesaroh Risqi Dwi Astuti, ‘PENGARUH INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY (ICT) UTILIZATION DAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP KINERJA UMKM’ (Universitas Islam Sultan Agung, 2023).

memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai kemajuan zaman seperti penggunaan payment gateway dalam bisnis dan memanfaatkan finasial teknologi untuk memperoleh pembiayaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Digital Cashless Payment serta payment gateway memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengembangan UMKM di Kabupaten Baru. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nofa safitri dengan judul “Pengaruh Finansial Technology terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang”<sup>61</sup> dan penelitian yang dilakukan Ranti, Heska and Dewi Sartika dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan *Financial Technology* (Fintech) Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan.”<sup>62</sup>

Pengaruh simultan ini menunjukkan bahwa sinergi antara sistem pembayaran digital dan payment gateway membentuk ekosistem keuangan yang saling melengkapi dalam mendukung transformasi digital UMKM. Sistem pembayaran digital mempercepat transaksi dan meningkatkan efisiensi internal, sedangkan payment gateway memperluas akses pasar dan memberikan jaminan keamanan dalam transaksi daring. Kedua sistem ini bersama-sama menjadi tulang punggung dalam digitalisasi keuangan UMKM.

Dari perspektif praktis, pelaku UMKM yang memanfaatkan kedua teknologi ini secara bersamaan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Mereka tidak hanya dapat meningkatkan volume transaksi, tetapi juga dapat memperbaiki sistem manajemen keuangan, memperluas jejaring bisnis, dan menarik lebih banyak konsumen digital yang semakin menghindari transaksi tunai.

---

<sup>61</sup> Ida Ardila Syafitri Rumain, Ronny Malavia Mardani, and Budi Wahono, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang’, *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10.08 (2021).

<sup>62</sup> Heska Ranti and Dewi Sartika, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Financial Technology (Fintech) Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan’, *Tekmapro*, 19.1 (2024).

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya membangun infrastruktur digital yang inklusif dan berkelanjutan, terutama di wilayah-wilayah berkembang seperti Kabupaten Barru. Pemerintah daerah dan pemangku kepentingan harus mengambil langkah aktif dalam menyusun program digitalisasi UMKM, memberikan pelatihan intensif terkait teknologi keuangan, serta menyediakan insentif bagi pelaku usaha yang berinovasi dalam sistem pembayaran digital.



## BAB V

### PENUTUP

#### > Simpulan

Simpulan penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan pada uji parsial *Digital Cashless Payment* memiliki nilai t hitung yang  $>$  t tabel yaitu ( $2,600 > 2,005$ ) dengan nilai signifikansiinya  $0,012 <$  dari  $0,05$ , yang berarti bahwa variabel *Digital Cashless Payment* berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembangan UMKM di Kabupaten Barru.
2. Layanan Secara parsial *Payment Gateway* memiliki nilai t hitung yang  $>$  dari t tabel ( $6,749 > 2,005$ ) dengan nilai signifikansi-nya  $0,000 < 0,05$ , artinya variabel *Payment Gateway* berpengaruh secara signifikan Pengembangan UMKM di Kabupaten Barru.
3. Secara simultan *Digital Cashless Payment* dan *payment gateway* bernilai  $30,314 > 4,02$  artinya *Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway* berpengaruh secara simultan terhadap Pengembangan UMKM di Kabupaten Barru. Selain itu, jika dilihat dari didasarkan pada nilai koefisien determinan (R<sup>2</sup>) sebesar  $0,524$  atau  $52,4\%$  dan sisanya  $47,6\%$  yang dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

#### > Saran

1. Pelaku UMKM harus lebih peduli dalam kemampuan dalam memanfaatakan kemamuan teknologi seperti finansial teknologi agar dapat terus mengembangkan bisnis khususnya dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM dengan penggunaan payment gateway.
2. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dan sumbangsih pemikiran untuk penelitian sejenis di masa mendatang, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memasukkan variabel-variabel lain yang berpeluang berpengaruh terhadap kinerja keuangan misalnya variabel inklusi keuangan maupun e-

commerce, hal ini didasarkan bahwa salah satu permasalahan yang tidak kunjung terselesaikan sampai saat ini salah satunya ialah pemasaran. Selain itu, akses terhadap lembaga keuangan menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

3. Untuk lembaga keuangan khususnya non bank di Kabupaten Barru agar terusmelakukan sosialisasi dan pembinaan kepada para pelaku UMKM agar pengetahuan keuangan para UMKM terus meningkat sehingga mampu memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dengan semaksimal mungkin sehingga kinerja UMKM terus mengalami perbaikan dan peningkatan kedepannya



## DAFTAR PUSTAKA

*Al Quran Al Karim*

- Amalia, Sulvi Shafira, ‘Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Di Parepare (Akuntansi Syariah)’ (IAIN PAREPARE, 2022)
- Amin, Khaerunnisa, ‘Analisis Pemahaman Wajib Pajak Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) Tentang Kepatuhan Perpajakan UMKM Di Kecamatan Ujung Kota Parepare’ (IAIN Parepare, 2024)
- Aminata, Jaka, and Gabrielle Elberta Sjarif, ‘Towards a Cashless Society in Indonesia: The Impact on Economic Growth and Interest Rate’, *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 1.2 (2020), 62–68
- Dalimunthe, Mhd, and Irzan Fikri, ‘Implementasi Fintech Terhadap UMKM Di Kota Medan Dengan Analisis SWOT’ (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)
- Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2* (Bogor: Guepedia, 2021)
- Darmika, Ade Putri, ‘Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Palopo’ (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO, 2021)
- Dwi Astuti, Maesaroh Risqi, ‘PENGARUH INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY (ICT) UTILIZATION DAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP KINERJA UMKM’ (Universitas Islam Sultan Agung, 2023)
- Fajar, Mochammad, and Cintia Widya Larasati, ‘Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan’, *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1.2 (2021).
- Frihatni, A. A. (2020). The Existence of Modern Mini Markets amidst Traditional Retail Market. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(3).
- Hamdi, Asep Saepul, and Erwin Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Deepublish, 2015)
- He, Mr Dong, Mr Ross B Leckow, Mr Vikram Haksar, Mr Tommaso Mancini Griffoli, Nigel Jenkinson, Ms Mikari Kashima, and others, *Fintechand Financial Services: Initial Considerations* (International Monetary Fund, 2017)
- Hutabarat, L B Ruth Florida W M, ‘Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Di Kota

- Malang Berbasis Ekonomi Kreatif', *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7.1 (2015)
- Indrayani, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3).
- Ismayana, Yuyun, 'Pengaruh Penurunan Pajak UMKM Dan Promosi Terhadap Tingkat Produktivitas UMKM Di Kota Parepare' (IAIN Parepare, 2023)
- Kusuma, I Nyoman Patra, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM Di Bandar Lampung', *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4.5 (2020)
- Lestari, Deka Anggun, Endah Dewi Purnamasari, and Budi Setiawan, 'Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM', *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1.1 (2020)
- Lestari, Jihan Suci, Umi Farida, and Sitti Chamidah, 'Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2019
- Maier, Erik, 'Supply and Demand on Crowdensing Platforms: Connecting Small and Medium-Sized Enterprise Borrowers and Consumer Investors', *Journal of Retailing and Consumer Services*, 33 (2016)
- Masruil, Putri Intani Aisa, Fira Talitha Salsabila, and Achmad Room Fitrianto, 'Peran Fintech Dalam Perkembangan UMKM Guna Mendorong Pemulihhan Ekonomi', *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 5.1 (2022)
- Mayanti, Rina, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan User Terhadap Penerapan Quick Response Indonesia Standard Sebagai Teknologi Pembayaran Pada Dompet Digital', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25.2 (2020)
- Muhammadun, Muzdalifah, and Nurul Qisti Al Ihfa, 'Literasi Jualan Online Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Kerajinan Pada Komunitas Industri Kreatif Cangkang Kerang Di Kota Parepare', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6.2 (2022)
- Mulasiwi, Cut Misni, and Karina Odia Julialevi, 'Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto', *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 27.1 (2020),
- Ningsih, Diah Rahayu, 'Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM', in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2020
- Nurfahrohim, Ria, and Fitri Aprilianty, 'A Study of National Payment Gateway System

- in Indonesia’, *Proceedings of the 4th ICMEM*, 2019
- Oo, Kyaw Zay, ‘Design and Implementation of Electronic Payment Gateway for Secure Online Payment System’, *Int. J. Trend Sci. Res. Dev.*, 3 (2019)
- Ovan, and Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020)
- Pertiwi, Uray Maharani, ‘Penerapan Financial Technology Dan Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM Di Kalimantan Barat’, *Universitas Tanjungpura*, 2014
- Purnamawati, I Gusti Ayu, and Saarce Elsyte Hatane, ‘Corporate Risks and The Impact on Earnings Management’, *Jurnal Akuntansi*, 13.2 (2022)
- Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan, and Alkadri Kusalendra Siharis, ‘Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang’, in *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*, 2019
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, *Antasari Press*, I (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011)
- Ranti, Heska, and Dewi Sartika, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Financial Technology (Fintech) Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Dimediasi Inklusi Keuangan’, *Tekmapro*, 19.1 (2024),
- Razak, Nurul Zakaria, ‘Analisis Persepsi UMKM Terhadap Penggunaan QRIS Di Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare’ (IAIN Parepare, 2024)
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan, *Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020)
- Rositasari, Salma, ‘Penggunaan Pembayaran Non-Tunai (Cashless Payment) Berbasis Kartu Dan Digital Di Indonesia’, *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 13.2 (2022)
- Rumain, Ida Ardila Syafitri, Ronny Malavia Mardani, and Budi Wahono, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang’, *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10.08 (2021)
- Saputra, Dasriyan, Siti Rahmayuni, and Dewi Febriyanti, ‘Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan’, *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20.2 (2023)
- Sari, Inayati Widya, Jeni Susyanti, and M. Agus Salim, ‘Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Fashion Di Kota Batu’, *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9.5 (2020)

- Setiani, Dina Dwi, Hanien Nivanty, Wardah Lutfiah, and Lilik Rahmawati, ‘Fintech Syariah: Manfaat Dan Problematika Penerapan Pada UMKM’, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5.1 (2020)
- Sri Nurfadilla Sindika, Syariah Semaun, Mulianti Mulianti, And Muzdalifah Muhammadun, “ Delema Aktualisasi Diri: Perilaku Mahasiswa IAIN PAREPARE Dalam Komsumsi Skincare Tampa Label Halal”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.2 (2003).
- Sukma, Andika Bagas, Dian Purwandari, and Carolyn Lukita, ‘Pengaruh Fintech P2P Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Karawang’, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8.2 (2024).
- Sulkarnain, D. (2023). *Organisasi Darud Dakwah Wal Irsyad (Studi Historis Peranannya Dalam Aspek Sosial Budaya Di Parepare) Tahun 1950-1993* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Suras, Muhammad, and Syahriyah Semaun. "PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) PADA USAHA BUMBUNG INDAH KOTA PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)." *MONETA* (2024).
- Suyanto, Suyanto, and Taufan Adi Kurniawan, ‘Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan Fintech Pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)’, *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16.1 (2019)
- Ulfa, Rafika, ‘Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan’, *Al-Fathonah*, 1.1 (2021).
- Utama, Muhammad Bangkit Riksa, and Nusar Hajarisman, ‘Metode Pemilihan Variabel Pada Model Regresi Poisson Menggunakan Metode Nordberg’, *Jurnal Riset Statistika*, 2021,
- Wahyuni, Sri, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Wati, Yulia, ‘Peran Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Ponorogo’ (IAIN Ponorogo, 2024)
- Wicaksono, Bima Rukmiko Adjie, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Pendampingan Pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM’ (Universitas Negeri Malang, 2019)
- Wulansari, Nofita, and Yunus Kurniawan, ‘Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sinergi Umkm Dan Good Governance Di Indonesia’, *UNEJ E-Proceeding*, 2018

Yuliara, I Made, 'Modul Regresi Linier Berganda' (Universitas Udayana, 2016)

Yuningsih, Yuyun Yunianti, Galih Raspati, and Andi Riyanto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM', *Jurnal Mirai Management*, 7.2 (2022)

Yunita Leatemia, Senda, Theresia Febiengry Sitanala, Adonia Anita Batkunde, and Paskanova Christi Gainau, 'Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)', *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5.1 (2023)





## Lampiran 1: Instrumen Penelitian



NAMA	: NUR HASNAH TANG
NIM	2020203862202051
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI	: AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL	: PENGARUH <i>DIGITAL CASHLESS PAYMENT DAN PAYMENT GATEWAY</i> TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BARRU

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Nur Hasnah Tang

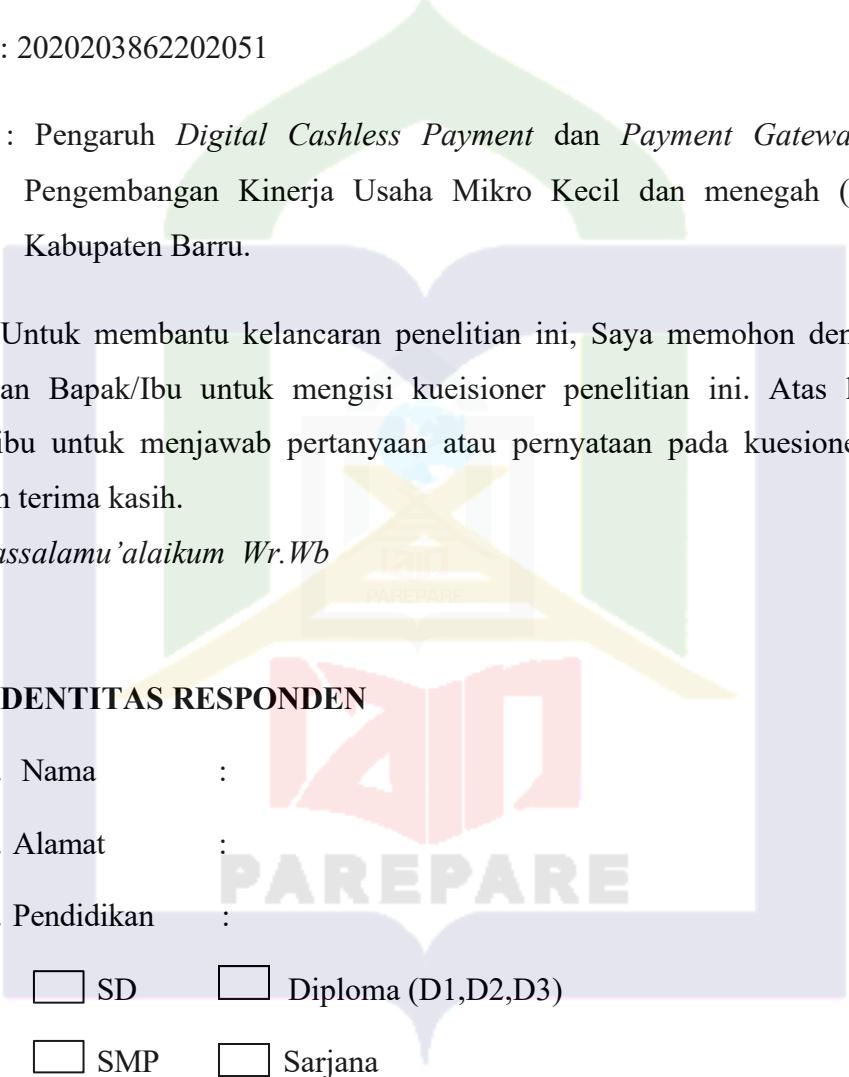
NIM : 2020203862202051

Judul : Pengaruh *Digital Cashless Payment* dan *Payment Gateway* Terhadap Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan menegah (UMKM) di Kabupaten Barru.

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kueisioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/ibu untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : 

2. Alamat :

3. Pendidikan :

SD  Diploma (D1,D2,D3)

SMP  Sarjana

SMA  Lainnya (Sebutkan)....

4. Umur

15>25

26>35

36>45

46>55

56>

## 5. PETUNJUK PENGISIAN

i. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.

ii. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan Keterangan di bawah ini:

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

TS : Tidak Setuju = 2

N : Netral = 3

S : Setuju = 4

SS : Sangat Setuju = 5

iii. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

iv. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

### A. Digital Cashless Payment (X1)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS

1	Saya mengetahui cara transaksi keuangan dengan menggunakan teknologi keuangan (digital)					
2	Saya suka menggunakan teknologi keuangan, karena layanan keuangan					
3	Dengan adanya teknologi keuangan proses transaksi bisnis saya menjadi lebih mudah dan efisien					
4	Saya akan terus menggunakan teknologi keuangan, sebagai alat pembayaran pada saat melakukan transaksi					
5	Teknologi keuangan menyediakan jasa keuangan kepada seluruh masyarakat sehingga sangat mendukung para pelaku usaha seperti saya					
6	Sejak menggunakan teknologi keuangan, usaha saya mengalami peningkatan					
7	Konsumen saya lebih menyukai penggunaan teknologi keuangan dalam proses transaksi					

#### B. Payment Gateway (X2)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Omzet usaha saya meningkat karena menggunakan pembayaran transaksi melalui E-Payment					
2	Keuntungan usaha saya meningkat karena menggunakan pembayaran transaksi melalui E-Payment					
3	Saya merasa usaha saya terbantu dengan penggunaan pembayaran melalui E-payment					
4	Penggunaan pembayaran melalui E-payment pada usaha saya tidak penting.					
5	Sangat penting memilih aplikasi E - payment dalam menjalankan usaha					
6	Kesalahan pemilihan aplikasi E-payment dapat menimbulkan kerugian pada usaha saya					
7	Pembeli sangat jarang memilih pembayaran menggunakan E-payment pada usaha saya					
8	Saya merasa rugi menggunakan aplikasi Epayment pada usaha saya karena tetap dikenakan biaya transaksi					

### C. Pengembangan Kinerja UMKM (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Biaya bahan baku yang saya gunakan tidak menghabiskan seluruh modal saya					
2	Saya menggunakan sebagian modal saya untuk membeli peralatan agar lebih Lengkap					
3	Keuntungan yang saya peroleh dari pertumbuhan penjualan seslalu meningkat					
4	Usaha saya selalu mengalami peningkatan penjualan					
5	Saya suka melakukan Usaha yang saya jalankan memiliki posisi kas yang stabil					
6	Pertumbuhan modal UMKM semakin bertambah.					
7	Pertumbuhan penjualan UMKM semakin tinggi.					
8	Pertumbuhan pelanggan UMKM semakin pesat.					



## UJI VALIDASI

		Correlations																									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
X1.1	Pearson	1	-.096	.190	.031	.245	-.029	.167	.374	-.009	-.178	.140	-.293	.170	-.288	-.047	-.147	-.147	.060	.283	.058	.147	.175	.104	-.015	-.143	.139
	Sig. (2-tailed)		.473	.153	.820	.064	.828	.209	.004	.946	.188	.295	.026	.203	.042	.728	.269	.269	.652	.032	.686	.271	.188	.435	.913	.283	.297
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
X1.2	Pearson	-.096	1	-.127	.130	.043	.311	.109	.369	-.092	.235	-.045	.016	.227	-.003	.138	-.097	.072	.252	.130	.088	-.188	.113	-.025	.013	.154	.113
	Sig. (2-tailed)		.473	.344	.332	.750	.018	.417	.004	.495	.078	.735	.903	.087	.983	.301	.471	.580	.056	.331	.512	.158	.400	.850	.924	.250	.397
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
X1.3	Pearson	.190	-.127	1	.193	.311	.143	.289	.561	.030	.066	.094	-.148	.047	-.164	.174	-.220	-.147	.182	.101	.025	.112	.045	.101	.015	.049	.011
	Sig. (2-tailed)		.153	.344	.146	.018	.284	.028	.000	.826	.620	.483	.268	.724	.219	.192	.097	.271	.171	.450	.827	.404	.739	.450	.909	.717	.935
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X1.4	Pearson	.031	.130	.193	1	.292	.267	.248	.623	.204	.284	.099	.048	.254	-.006	.099	.172	.226	.108	.229	.125	-.006	.230	.129	.401	.212	.294
	Sig. (2-tailed)		.820	.332	.146	.026	.043	.061	.000	.124	.031	.458	.720	.054	.982	.458	.197	.088	.429	.084	.350	.985	.082	.333	.002	.109	.025
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X1.5	Pearson	.245	.043	.311	.292	1	.045	.357	.615	.133	-.041	.178	-.036	.127	.105	.076	-.034	.095	.108	.083	0.000	-.042	.256	.124	0.000	.127	.138
	Sig. (2-tailed)		.064	.750	.018	.026	.739	.006	.000	.318	.758	.181	.788	.344	.432	.570	.801	.478	.428	.537	.1000	.754	.052	.354	.1000	.342	.309
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X1.6	Pearson	-.029	.311	.143	.267	.045	1	.054	.493	.161	.381	.192	.225	.252	.324	.151	.258	.397	.281	.139	.525	.152	.405	.139	.357	.376	.499
	Sig. (2-tailed)		.828	.018	.284	.043	.739	.685	.000	.229	.003	.148	.088	.057	.013	.258	.050	.002	.032	.299	.000	.253	.002	.289	.008	.004	.000
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X1.7	Pearson	.167	.109	.289	.248	.357	.054	1	.621	.381	.002	.230	.110	-.121	.212	-.071	.029	.150	.049	.337	-.058	.119	.044	.085	.206	.032	.150
	Sig. (2-tailed)		.209	.417	.028	.061	.008	.885	.000	.003	.968	.083	.413	.367	.111	.596	.832	.281	.718	.010	.688	.374	.741	.528	.120	.813	.262
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X1.8	Pearson	.374	.369	.561	.623	.615	.483	.621	1	.230	.217	.184	-.012	.254	.057	.043	-.005	.181	.173	.364	.202	.077	.284	.178	.273	.196	.361
	Sig. (2-tailed)		.004	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.083	.102	.168	.930	.054	.872	.748	.969	.175	.194	.006	.129	.564	.031	.181	.038	.139	.005
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X2.1	Pearson	-.009	-.092	.030	.204	.133	.161	.381	.230	1	.280	.384	.384	-.009	.577	.071	.584	.857	.058	.314	.188	.408	.041	.435	.362	.288	.429
	Sig. (2-tailed)		.946	.495	.826	.124	.318	.229	.003	.083	.033	.003	.003	.949	.000	.598	.000	.000	.683	.016	.183	.001	.760	.001	.005	.030	.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X2.2	Pearson	-.175	.235	.066	.284	-.041	.381	.002	.217	.280	1	.043	.339	.344	.257	.294	.389	.598	.304	.218	.319	.140	.230	.406	.243	.250	.442
	Sig. (2-tailed)		.198	.076	.820	.031	.758	.003	.969	.102	.033	.751	.009	.008	.051	.025	.003	.000	.020	.100	.015	.295	.083	.002	.066	.059	.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X2.3	Pearson	.140	-.045	.094	.099	.178	.192	.230	.184	.384	1	.043	-.053	.444	.181	.231	.455	-.118	.216	.248	.092	.201	.257	.068	.285	.261	
	Sig. (2-tailed)		.295	.735	.483	.483	.181	.148	.083	.168	.003	.751	.512	.894	.000	.173	.081	.001	.377	.103	.081	.491	.130	.052	.610	.030	.057
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X2.4	Pearson	-.293	.016	-.148	.048	-.036	.226	.110	-.012	.384	.339	1	.146	.515	.388	.533	.712	.323	.396	.160	.215	.266	.398	.409	.507		
	Sig. (2-tailed)		.028	.903	.268	.720	.788	.088	.413	.930	.003	.512	.275	.000	.000	.000	.013	.002	.229	.105	.043	.045	.002	.001	.000	.000	
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X2.5	Pearson	.170	.227	.047	.254	.127	.252	-.121	.254	-.009	.344	-.053	.146	1	-.042	.380	.085	.364	.239	.198	.263	-.071	.388	.081	.137	.108	.283
	Sig. (2-tailed)		.203	.087	.724	.054	.344	.057	.367	.054	.949	.008	.694	.275	.757	.003	.528	.005	.071	.141	.046	.595	.003	.547	.303	.418	.032
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X2.6	Pearson	-.288	-.003	-.164	-.006	.105	.324	.212	.057	.577	.257	.444	.515	-.042	1	.143	.496	.707	.043	.234	.103	.170	.257	.266	.311	.420	.368
	Sig. (2-tailed)		.042	.983	.219	.962	.432	.013	.111	.672	.000	.051	.000	.000	.757	.285	.000	.000	.747	.077	.442	.202	.051	.043	.017	.001	.004
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X2.7	Pearson	-.047	.138	-.174	.099	.076	.151	-.071	.043	.071	.294	.181	.368	.380	.143	1	.407	.588	.329	.054	.385	.161	.363	.296	.184	.297	.433
	Sig. (2-tailed)		.728	.301	.192	.459	.570	.258	.598	.525	.984	.025	.173	.005	.003	.285	.002	.000	.012	.889	.003	.228	.006	.024	.166	.024	.001
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
X2.8	Pearson	-.147	-.097	.220	.172	.034	.252	.029	-.005	.554	.389	.231	.533	.085	.496	.407	1	.777	.317	.158	.361	.404	.309	.497	.488	.358	.598
	Sig. (2-tailed)		.269	.471	.097	.197	.801	.050	.832	.969	.000	.081	.000	.528	.000	.002	.005	.013	.235	.005	.002	.018	.000	.000	.006	.000	.000
N		58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58		
Y1	Pearson	.080	.252	-.182	.106	.106	.281	.049	.173	.058	.304	-.118	.323	.239	.043	.329	.317	.315	1	.053	.237	.254	.222	.278	.221	.268	.553
	Sig. (2-tailed)		.652</																								

## UJI RELIABILITAS

### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	58	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	23

## UJI NORMALITAS

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DIGITAL CASHLESS PAYMENT	,135	58	,010	,920	58	,001
PAYMENT GATEWAY	,205	58	,000	,917	58	,001
PENGEMBANGAN UMKM	,188	58	,000	,920	58	,001

a. Lilliefors Significance Correction

## TABULASI DATA

NO	NAMA	MULAH PENDIDIKAN	Data Tabulasi penelitian												Pengembangan UMKM (Y)													
			Digital Cashless Payment (X1)						Payment gateway (X2)						Pengembangan UMKM (Y)													
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
1	SRI	31 SMA	5	4	5	3	4	3	5	29	3	3	4	2	3	2	2	1	20	3	5	3	4	3	3	3	27	
2	FERDIANSYAH	31 SARJANA	4	4	3	1	3	3	3	21	2	2	3	3	3	3	4	2	22	3	3	3	4	3	2	2	22	
3	ABDUL MAHFUD	18 SMA	4	4	4	5	4	3	4	28	3	3	3	2	3	2	3	3	22	4	3	3	4	3	4	4	29	
4	WANAW	19 SMA	5	5	5	4	5	4	5	33	4	4	3	2	4	2	4	2	25	4	3	4	4	3	3	3	27	
5	SURYADI	21 SARJANA	5	3	4	3	3	3	3	24	3	3	4	2	5	3	3	2	25	2	4	3	4	3	3	4	26	
6	IMUI	54 SD	3	5	3	2	4	4	4	25	4	3	4	5	3	5	3	3	30	3	4	3	3	4	3	3	28	
7	SUHERIA	43 SMP	4	2	4	3	4	3	5	25	5	3	4	5	2	4	3	4	30	3	4	3	4	3	4	3	30	
8	TOKO AMIRA	37 SMA	4	4	4	4	4	4	3	4	27	3	4	3	4	5	1	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	31
9	FEBY	29 SARJANA	4	3	5	3	5	3	2	25	3	4	3	4	5	3	5	3	30	4	3	6	3	4	3	3	30	
10	KAMSIA	60 SMP	3	5	4	5	3	4	4	28	3	5	3	5	4	5	3	3	32	3	5	3	3	5	4	4	31	
11	BURHAN	35 SMA	3	4	5	3	4	4	4	27	4	5	3	5	4	4	5	4	34	5	3	4	5	3	4	3	34	
12	SRI HARDIANTI	32 SARJANA	4	3	5	3	5	3	5	28	5	4	5	4	3	5	4	5	35	3	5	3	5	4	5	3	33	
13	SITI AISYA	20 SMA	4	3	5	4	5	3	5	29	5	3	4	5	4	5	4	4	34	3	4	3	4	3	4	3	30	
14	KHASNA	24 SARJANA	3	4	3	3	3	4	4	24	4	4	3	4	3	4	5	3	31	4	3	5	4	3	4	4	31	
15	TOKO SYAKIR	45 D3	4	4	4	4	4	4	3	26	4	3	3	4	4	3	4	3	28	4	4	3	4	4	4	4	31	
16	MUHAMMAD	22 SARJANA	4	3	4	4	3	3	4	25	5	5	3	4	4	4	2	4	31	4	4	3	5	4	4	4	30	
17	TOKO SYIFA	45 D1	4	4	4	4	4	4	3	27	4	3	4	3	3	4	3	4	28	4	3	4	3	4	4	4	30	
18	TOKO HAMIDA	65 SMA	4	4	4	3	4	3	4	26	4	3	3	4	3	4	3	4	28	4	4	3	4	4	4	4	31	
19	HARTONO	58 D2	4	3	4	5	4	4	5	29	5	3	4	4	5	4	4	4	33	3	4	5	3	5	4	4	32	
20	RAHNA	23 D3	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	31	3	4	4	4	3	4	4	30	
21	TOKO MINA	55 SMA	4	3	2	4	4	3	4	24	4	4	4	4	5	5	5	5	35	4	4	3	4	5	4	4	32	
22	NUGTA	22 SMA	4	3	4	3	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	31	4	3	4	4	4	4	4	31	
23	DEMIA	27 SMA	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	4	31	
24	ANDI RAFIQA	28 SARJANA	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	31	5	4	4	4	4	4	4	33	
25	ARAFIQ	52 D2	4	4	3	3	4	3	4	25	5	4	5	3	3	4	4	4	32	3	5	4	4	4	4	4	29	
26	ARIF	35 MAGISTER	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	32	
27	RABIDA	49 SMA	3	4	4	4	4	4	3	25	3	4	4	4	4	4	3	29	3	4	3	4	3	4	4	28		
28	SUNARTI	25 SARJANA	3	4	5	4	5	5	4	30	4	5	4	3	4	5	3	4	32	3	4	4	4	4	4	4	32	
29	MILAN	24 SMA	4	3	4	3	4	3	4	25	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3	4	3	4	4	4	4	29	
30	KAMAL	28 SARJANA	4	4	3	4	5	3	3	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	3	4	3	4	27	
31	ASDAR	28 SMA	4	4	3	4	4	5	4	28	4	5	4	5	4	5	4	5	36	5	4	5	4	5	4	4	36	
32	REGINA	44 D2	4	3	4	3	4	3	4	25	4	4	3	4	4	4	4	4	31	2	3	4	4	4	4	4	29	
33	RIJAL	54 SMA	3	4	4	4	3	4	3	25	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3	4	4	4	4	4	4	30	
34	SUARDI	54 SMP	4	5	3	4	5	4	4	29	4	4	3	4	5	4	4	4	32	5	4	3	4	5	3	4	32	
35	JAMILA	30 SARJANA	4	3	3	3	4	4	3	24	4	4	3	4	3	4	3	3	28	5	4	4	4	4	4	4	35	
36	MIZWAR	35 SMA	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	3	4	4	4	4	4	30	
37	KAMILA	27 SARJANA	3	4	3	3	3	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	4	3	4	4	26	
38	MIKAIL	30 SARJANA	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	40	
39	ISUMI	43 SD	3	4	3	4	4	3	4	25	4	4	3	3	4	5	3	3	31	4	3	3	3	4	3	3	26	
40	SALSABILA	25 SARJANA	4	5	2	3	3	4	3	24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	40	
41	SELVI	64 SARJANA	4	4	4	4	4	4	3	27	3	4	4	3	3	3	3	3	26	3	2	4	3	4	3	4	28	
42	HASRIANI	27 SARJANA	4	4	3	4	4	3	4	26	4	5	3	4	4	4	3	4	31	4	4	4	3	4	4	4	30	
43	NANDA	54 D3	4	4	3	4	5	3	4	27	4	4	4	3	4	4	4	4	30	4	3	3	4	4	4	4	28	
44	FADIL	28 D2	5	4	4	5	5	5	5	33	4	4	5	4	4	5	4	4	34	5	5	5	5	5	5	5	40	
45	MARIAH	35 SMA	3	4	4	4	4	3	3	25	4	5	3	4	4	4	3	4	31	4	4	3	4	4	4	4	30	
46	AMANDA	28 SARJANA	4	3	4	4	4	3	4	26	4	4	5	4	3	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	31	
47	NISMA	56 SMA	3	4	4	5	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3	4	4	4	4	4	4	30	
48	ALGHAZALI	30 SARJANA	4	3	4	5	4	4	3	27	4	4	4	4	4	4	3	5	4	32	3	4	4	4	4	4	4	32
49	SAID	24 SMA	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	3	4	4	4	4	28	
50	RINGGO	32 SMA	3	4	3	4	5	3	4	26	4	3	4	4	4	4	4	4	30	3	4	4	4	4	4	4	32	
51	RAZKY	35 SMA	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	3	30	3	5	3	3	4	4	4	28	
52	FARHAN	56 D3	4	4	3	3	4	2	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	32	
53	HIDAYAT	25 SMA	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	3	30	4	3	3	4	4	4	4	26	
54	ANTI	30 SMA	3	4	4	3	3	4	4	25	4	5	4	4	5	4	4	5	35	4	4	5	4	4	4	4	35	
55	NUR	41 D1	4	3	4	4	3	4	3	25	5	4	4	4	3	4	4	5	33	3	4	4	5	4	4	4	32	
56	ARBY	25 SMA	4	3	3	3	4	4	3	24	3	3	4	4	4	4												

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

### Dokumentasi



Gambar 1: Pengambilan Data Di Toko Agus Ponsel



Gambar 2: Pengambilan Data Di Apotek Syakir Farma



Gambar 3 : Pengambilan Data Di Toko 135



Gambar 4 : Pengambilan Data di Toko Avrille Cell



Gambar 5 : Pengambilan Data Di Kedai AL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.5125/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023 29 Agustus 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Penetapan Pembimbing Skripsi

Yth: 1. Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. (Pembimbing Utama)  
2. Sulkarnain, S.E., M.Si. (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nur Hasnah Tang  
NIM. : 2020203862202051  
Prodi. : Akuntansi Syariah

Tanggal 5 Juli 2023 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH FINANCIAL TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN INOVASI USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT DI KELURAHAN PALANRO**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1343/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025

23 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran :-

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KANTOR DPMPTSP

di

KAB. BARRU

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR HASNAH TANG

Tempat/Tgl. Lahir : BARRU, 14 November 2002

NIM : 2020203862202051

Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah

Semester : X (Sepuluh)

Alamat : KAMPUNG BARU KELURAHAN PALANRO KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kabupaten BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH DIGITAL CASHLESS PAYMENT DAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BARRU**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 28 April 2025 sampai dengan tanggal 16 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. H. Andi Iskandar Unru  
<https://dpmpptk.barrukab.go.id> : e-mail : [dpmpptk.barru@gmail.com](mailto:dpmpptk.barru@gmail.com) .Kode Pos 90711

Baru, 28 April 2025

Nomor : 190/IP/DPMPTSP/IV/2025  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan  
 Kab. Barru

di-  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1343/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025 tanggal, 23 April 2025 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Nur Hasnah Tang
Nomor Pokok	: 2020203862202051
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Perguruan Tinggi	: IAIN Parepare
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa
Alamat	: Kampung Baru Kel. Palanro Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **28 April 2022 s/d 16 Mei 2025**, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**PENGARUH DIGITAL CASHLESS PAYMENT DAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS KOPERASI UKM DAN PERDAGANGAN**  
JL. Sultan Hasanuddin No. 15 Kabupaten Barru, Kode Pos 90711

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 500.2.3.16/377/Diskumdag

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : H. SABIRIN, S.Sos, M.Si  
NIP. : 19720105 199203 1 010  
Pangkat / Gol. : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Sekretaris  
Unit Kerja : Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab.Barru

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : NUR HASNAH TANG  
NIK : 2020203862202051  
Alamat : Kampung Baru Kel. Palanro Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian/ pengambilan data pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Barru berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru Nomor : 190/IP/DPMPTSP/IV/2025, Tanggal 28 April 2025, Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "PENGARUH DIGITAL CASHLESS PAYMENT DAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP PENGEMBANGAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BARRU", mulai tanggal 28 April s/d 16 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baru, 19 Mei 2025



## BIODATA PENULIS



Nama NUR HASNAH TANG Lahir di Barru, 14 November 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Muksin dan Ibu Hj. Nur Jaya. Pendidikan yang di tempuh penulis yaitu SDI Kampung Baru dan Lulus tahun 2014, SMPN 1 Mallusetasi masuk pada tahun 2014 dan lulus tahun 2017, melanjutkan jenjang di SMAN 4 Barru dan lulus tahun 2020. Hingga kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Parepare dan memilih program studi Akuntansi Syariah, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di LOKASI PPL di Bank Syariah Indonesia pada Akhir Tahun 2023 kemudian melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Enrekang pada tahun 2023 dan menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul Pengaruh Digital Cashless Payment dan Payment Gateway Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Barru .